

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL BERBASIS  
PHOTOSHOP PADA MATA PELAJARAN  
BACA TULIS QUR'AN**

Pendekatan Penelitian R & D  
Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Green Bhakti Insani  
Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor Semester Genap  
Tahun Pelajaran 2021/2022

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Mengikuti Ujian Sarjana Pendidikan



Oleh

**Ndun Saedul Hoer**

037118003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PAKUAN  
BOGOR  
2022**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**  
**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL BERBASIS**  
**PHOTOSHOP PADA MATA PELAJARAN**  
**BACA TULIS QUR'AN**

Pendekatan Penelitian R & D  
Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Green Bhakti Insani  
Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor Semester Genap  
Tahun Pelajaran 2021/2022

**Ndun Saedul Hoer (037118003)**

Menyetujui :

Pembimbing Utama



Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd  
NIK. 1.0410012510

Pembimbing Pendamping



Fitri Anjaswuri, M.Pd  
NIK. 1.0316026726

Mengetahui :

Dekan,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Pakuan



Dr. H. Eka Suhardi, M.Si  
NIK. 1.0694021205

Ketua Program Studi,  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd  
NIK. 1.0410012510

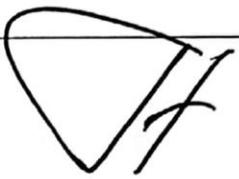
**BUKTI PENGESAHAN**  
**TELAH SIDANG DAN DINYATAKAN LULUS**

Pada Hari Kamis, 8 September 2022

Nama : Ndun Saedul Hoer

NPM : 037118003

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

No	Nama Penguji	Tanda Tangan
1	Tatang Muhajang, M.Ag	
2	Rini Sri Indriani, M.Pd	
3	Fitri Anjaswuri, M.Pd	

Ketua Program Studi,  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,



Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd

NIK. 1.0410012510

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis Photoshop Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Qur'an yang saya susun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan Bogor adalah hasil karya ilmiah saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi-sanksi sesuai peraturan-peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bogor, 31 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



METERAL  
TEMPREL  
1000007862292

Ndun Saedul Hoer  
NPM 037118003

### **Abstract.**

*This study aims to develop photoshop-based module teaching materials in the subjects of reading and writing the Qur'an with third grade students of the Green Bhakti Insani Integrated Islamic Elementary School. This type of research is Research and Development. The research procedure stage uses the ADDIE model, namely Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation with a limited deployment stage in class III consisting of 31 students. Research data were collected through interviews, distribution of respondent questionnaires, and documentation. The research instrument was in the form of expert validation sheets and teacher and student response questionnaires. Assessment of expert validation results obtained value; material expert validation (84%), linguist validation (68%), and media expert validation (84%) with an average of 78% having proper criteria. While the student response questionnaire obtained a score of 88.7% has very decent criteria. Based on the results of research on the feasibility of module teaching materials, it can be concluded that photohsop-based module teaching materials are very feasible to be used in the learning process in the Qur'anic reading and writing subjects and can foster students' enthusiasm for learning.*

**Keywords:** *Module Teaching Materials; Photoshop Based*

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar modul berbasis photoshop pada mata pelajaran baca tulis qur'an dengan peserta didik kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Green Bhakti Insani. Jenis penelitian ini adalah *Research and Development*. Tahap prosedur penelitian menggunakan model ADDIE yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation* dengan tahap penyebaran terbatas di kelas III terdiri dari 31 peserta didik. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara, penyebaran angket responden, dan dokumentasi. Instrument penelitian berupa lembar validasi ahli dan angket respon guru dan siswa. Penilaian hasil validasi ahli didapat nilai; validasi ahli materi (84%), validasi ahli bahasa (68%), dan validasi ahli media (84%) dengan rata-rata 78% memiliki kriteria layak. Sedangkan angket respon peserta didik didapat nilai 88,7% memiliki kriteria sangat layak. Berdasarkan hasil penelitian terhadap kelayakan bahan ajar modul dapat disimpulkan bahan ajar modul berbasis photohsop sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran baca tulis qur'an dan dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik.

**Kata Kunci:** Bahan Ajar Modul; Berbasis Photoshop

## Kata Pengantar

Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis Photoshop Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Qur'an.

Penelitian skripsi ini dengan pendekatan penelitian *Research and Development* (R&D) di SDIT Green Bhakti Insani Kabupaten Bogor. Penelitian yang dimulai pada 08 November 2021 pada Kelas III Semester Genap.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu sebagai salah satu syarat mengikuti ujian sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor.

Dengan penuh hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya, penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. rer. Pol. Ir. H. Didik Notosudjono, M.Sc., selaku Rektor Universitas Pakuan.
2. Dr. H. Eka Suhardi, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd; selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar sekaligus selaku dosen wali kelas A.

4. Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd, selaku Pembimbing Utama yang sudah banyak meluangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk membimbing dan mengarahkan pembuatan skripsi ini.
5. Fitri Anjaswuri, M.Pd, selaku Pembimbing Pendamping yang sudah banyak meluangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk membimbing dan mengarahkan pembuatan skripsi ini.
6. Dosen-dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan atas semua ilmu dan nasihat-nasihatnya.
7. Ikhwan Mauli Cahyadin, selaku Kepala Sekolah / instansi Tempat Penelitian yang telah mengizinkan saya mengadakan penelitian di sekolah.
8. Ibu Isni Nur Anita, S.Pd selaku wali kelas III dan Ibu Nyi Rismaliawati selaku guru mata pelajaran baca tulis qur'an SDIT Green Bhakti Insani yang telah berkenan membantu dan memberikan izin untuk melakukan penelitian di kelas tersebut, serta staf guru jajarannya di SDIT Green Bhakti Insani.
9. Kedua Orang Tua tercinta, Bapak Iwir dan Ibu Acih, yang telah begitu mencurahkan banyak penuh kasih sayang, kesabaran, air mata dan pengorbanan untuk mendukung membimbing penulis dalam menyelesaikan perkuliahan sampai di titik akhir sekarang ini yaitu skripsi.
10. Saudara Adik, Idwan Khoerul Rohman yang tulus membantu dan mendoakan penulis menyelesaikan Skripsi ini.

11. Teman seperjuangan, Kelas A-PGSD, yang selalu memberikan semangat dan kerjasama untuk mempercepat menyelesaikan skripsi ini.

12. Seluruh teman-teman dan sahabat dari Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta teman-teman yang lain yang tidak bisa saya tuliskan satu persatu yang telah mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan saran serta kritik yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Bogor, 31 Agustus 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
BUKTI PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR/DIAGRAM .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II. KAJIAN TEORETIK</b>	
A. Kajian Teoretik .....	6
1. Pengembangan Bahan Ajar Modul .....	6
a. Pengertian Bahan Ajar.....	6
b. Bentuk Bahan Ajar.....	6
c. Fungsi Bahan Ajar .....	7

d. Macam-macam Bahan Ajar Cetak.....	8
e. Bahan Ajar Modul.....	8
f. Karakteristik Pengembangan Modul.....	9
g. Penyusunan Modul.....	9
2. Adobe Photoshop .....	11
a. Pengertian Adobe Photoshop.....	11
b. Karakteristik Adobe Photoshop .....	12
c. Kelebihan dan Kelemahan Adobe Photoshop .....	13
d. Pengertian Al-Qur'an Menurut Para Ulama .....	14
e. Keutamaan Al-Qur'an.....	15
f. Ilmu Tajwid Dalam Baca Tulis Al-Qur'an.....	15
g. Metode-metode Dalam Membaca Al-Qur'an.....	16
h. Metode Imla Dalam Menulis Al-Qur'an.....	17
B. Kerangka Berpikir.....	19
C. Penelitian Relevan .....	20

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Metode, Prosedur Penelitian, dan Tahapan Pengembangan	
1. Metode.....	21
2. Prosedur Penelitian.....	21
3. Tahap Pengembangan .....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	
1. Tempat Penelitian .....	29
2. Waktu Penelitian .....	30
C. Populasi, Sampel, dan Subjek Penelitian	
1. Populasi.....	30

2. Sampel.....	31
3. Subjek Penelitian .....	31
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	
1. Teknik Pengumpulan Data.....	31
2. Instrumen Penelitian .....	33
E. Teknik Analisis Data	
1. Teknik Kualitatif .....	37
2. Teknik Kuantitatif .....	38
<b>BAB IV. HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Pengembangan.....	41
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	55
<b>BAB V. KESIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI</b>	
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	62
C. Rekomendasi .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Format Bahan Ajar Modul .....	24
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian .....	30
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Media .....	34
Tabel 3.4 Instrumen Validasi Ahli Media .....	34
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Bahasa .....	35
Tabel 3.6 Instrumen Validasi Ahli Bahasa .....	35
Tabel 3.7 Kisi-kisi Instrumen Materi .....	36
Tabel 3.8 Instrumen Validasi Ahli Materi.....	36
Tabel 3.9 Skor Penilaian Validasi Ahli .....	38
Tabel 3.10 Kriteria Interpretasi.....	39
Tabel 3.11 Skor Penilaian Angket Respon .....	39
Tabel 3.12 Kriteria Interpretasi.....	40
Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Materi.....	42
Tabel 4.2 Gambar Revisi Modul Ahli Materi.....	43
Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Bahasa .....	46
Tabel 4.4 Gambar Revisi Modul Ahli Bahasa.....	47
Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Media .....	49
Tabel 4.6 Gambar Revisi Modul Ahli Media .....	50
Tabel 4.7 Hasil Validasi Ahli Secara Keseluruhan .....	52
Tabel 4.8 Rekapitulasi Respon Pengguna Oleh Peserta Didik .....	54

## DAFTAR GAMBAR/DIAGRAM

Gambar 3.1 RnD ADDIE .....	22
Diagram 4.1 Hasil Validasi Ahli Secara Keseluruhan.....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan (SK).....	71
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian .....	72
Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian.....	73
Lampiran 4 Lembar Observasi Peserta Didik.....	75
Lampiran 5 Lembar Wawancara Guru Mata Pelajaran .....	76
Lampiran 6 Bahan Ajar Modul Berbasis Photoshop.....	78
Lampiran 7 Validasi Ahli Media .....	103
Lampiran 8 Validasi Ahli Bahasa .....	105
Lampiran 9 Validasi Ahli Materi.....	107
Lampiran 10 Lembar Keterangan Validasi.....	109
Lampiran 11 Lembar Angket Peserta Didik.....	112
Lampiran 12 Hasil Angket Peserta Didik.....	114
Lampiran 13 Dokumentasi .....	120
Lampiran 14 Riwayat Penulis.....	121

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan bentuk investasi jangka panjang yang dapat menumbuhkan pribadi yang pantas dan layak serta bermartabat dalam menjalani kehidupan bermasyarakat.

Pendidikan menuntun jalan kehidupan seseorang untuk beriman dan bertakwa serta memiliki akhlak mulia sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Dalam proses belajar mengajar mendidik seseorang untuk dapat kreatif dan tekun dalam mengolah serta mengondisikan pelaksanaan pembelajarannya. Proses belajar mengajar membutuhkan sumber belajar sebagai perantara materi dapat tersampaikan dengan baik. Pembelajaran dikatakan berhasil jika adanya interaksi yang baik dan suasana kelas yang nyaman. Faktor utama materi dapat tersampaikan selain adanya sumber belajar juga ada seseorang yang dapat menyampaikan dengan keterampilan-keterampilan mengajar jika bukan seorang pendidik yang dinamakan guru.

Pendidik harus memiliki ide-ide kreatif dan berjiwa inovasi dalam melaksanakan pembelajarannya, sehingga tercipta suasana kelas yang tenang dan nyaman serta tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Ketercapaian pembelajaran dilihat dari profesional kinerja pendidik dengan disertai perangkat pembelajaran yang tersusun baik serta sarana prasana yang memadai. Selain itu instrumen pembelajaran terpenting adalah bahan ajar sebagai tempat kumpulan dari sumber belajar. Dengan bahan ajar seorang pendidik dapat mengajar dengan terarah dan terkondisikan, juga peserta didik dapat dengan mudah menerima materi dengan baik. Namun jika bahan ajar tidak ada, sekalipun pendidik ada tetap akan sulit seorang menyampaikan materi. Sehingga harus adanya pengembangan bahan ajar dalam sebuah pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di kelas 3, yang dilakukan peneliti bersama guru mata pelajaran baca tulis qur'an. Ditemukannya suatu kekurangan pada kegiatan belajar mengajar yaitu perlunya pengembangan bahan ajar. Selama ini yang terjadi pada peserta didik hanya menulis ulang materi yang telah guru tuliskan sebelumnya di papan tulis. Beberapa peserta didik cenderung lamban dalam menulis. Sehingga kurangnya pemahaman peserta didik kepada materi, dikarenakan saat guru menjelaskan namun peserta didik masih saja menulis materi. Maka dibutuhkannya buku pegangan peserta didik sebagai pelengkap pembelajaran yang mampu meningkatkan keberhasilan belajar. Maka dengan hal ini, menjadi perhatian peneliti mengembangkan bahan berupa modul.

Pernyataan dari peneliti didukung dengan penelitian sebelumnya oleh Af'idah dengan judul "Pengembangan modul pembelajaran baca tulis al-qur'an di sekolah dasar negeri rogomulyo 02 kecamatan kaliwungu kabupaten semarang 2019. Penelitian ini dilatar belakangi belum tersedianya pengembangan dalam membuat bahan ajar berupa modul.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti bermaksud untuk mengembangkan sebuah produk. Peneliti membuat modul dengan memanfaatkan perangkat komputer yang dinamakan dengan photoshop. Photoshop merupakan software atau perangkat lunak berbasis editing gambar. Penyajian modul dibuat lebih menarik tampilannya dan mudah dipahami isinya dengan adanya contoh, praktek, dan soal. Bahan ajar modul digunakan untuk pembelajaran di kelas, dengan tujuan memudahkan peserta didik memahami materi yang disampaikan juga sebagai pegangan dalam pembelajaran. Pengembangan modul berbasis photoshop dapat diterapkan di SDIT Green Bhakti Insani sebagai upaya peserta didik termotivasi untuk membaca dan menulis alqur'an.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dikemukakan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Belum tersedianya bahan ajar di sekolah.
2. Penggunaan buku paket hanya untuk pendidik.

3. Dibutuhkan buku ajar sebagai pegangan peserta didik.
4. Dibutuhkan buku ajar yang mampu mendukung keaktifan peserta didik dalam mengerjakan tugas.
5. Dibutuhkan buku ajar yang dapat meningkatkan kemandirian peserta didik.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Pengembangan bahan ajar yang seperti apa, yang dapat memfasilitasi peserta didik dalam proses belajarnya?
2. Kelayakan bahan ajar yang seperti apa, yang dapat memfasilitasi peserta didik dalam proses belajarnya?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui pengembangan bahan ajar yang diperlukan dalam memfasilitasi kegiatan belajar mengajar.
2. Mengetahui kelayakan bahan ajar yang digunakan dalam memfasilitasi kegiatan belajar mengajar.

### **E. Manfaat Penelitian**

Dikemukakan manfaat penelitian, sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Menjadi sumber referensi dalam pengembangan bahan ajar.

2. Secara praktis

- a. Untuk memotivasi peserta didik dalam proses belajar menggunakan bahan ajar.

- b. Untuk membantu meningkatkan kualitas bahan ajar bagi pendidik.

- c. Untuk membantu meningkatkan mutu kegiatan pembelajaran bagi sekolah.

- d. Untuk dijadikan penelitian yang berkelanjutan bagi peneliti.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIK**

#### **A. Kajian Teoritik**

##### **1. Pengembangan Bahan Ajar Modul**

###### **a. Pengertian Bahan Ajar**

Bahan ajar merupakan kumpulan materi pelajaran yang utuh demi tercapainya tujuan kurikulum dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memudahkan pembelajaran. Pernyataan diatas dikemukakan oleh Susanti, R (2017:159) dan Prastowo, Andi (2014:138).

Bahan ajar akan memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagaimana pendapat Ratumanan dan Imas Rosmiati (2019:290) bahwa dalam kegiatan belajar mengajar memerlukan bahan ajar untuk membantu pendidik.

Sementara menurut Prastowo, Andi (2015:39) adalah mencapai tujuan pembelajaran melalui pemahaman peserta didik dalam menggunakan bahan ajar pada proses pembelajaran.

###### **b. Bentuk Bahan Ajar**

Bahan ajar tidak sama dengan sumber belajar. Sebab itu bahan ajar memiliki berbagai jenis dan bentuk. Namun demikian, para ahli telah membuat beberapa kategori untuk macam-macam bahan ajar. Beberapa kriteria yang menjadi acuan dalam membuat klasifikasi tersebut adalah berdasarkan bentuknya, cara kerjanya, dan sifatnya.

Adanya kesamaan yang dikemukakan oleh para ahli mengenai bahan ajar berdasarkan bentuknya oleh Susanti, R (2017:159), Prastowo Andi (2015:40), Katuman dan Imas Rosmiati (2019:292), serta Prastowo Andi (2014:147-148) bahwa bahan ajar terdapat empat macam, yaitu bahan ajar cetak (*printed*), bahan ajar dengar (*audio*), bahan ajar pandang dengar (*audio visual*), dan bahan ajar interaktif (*interactive teaching material*).

Prastowo Andi (2015:40) mengemukakan uraian penjelasannya sebagai berikut:

1) Bahan ajar cetak (*printed*)

Bahan ajar dalam bentuk cetak pada sebuah lembaran-lembaran kertas.

2) Bahan ajar dengar (*audio*)

Bahan ajar dalam bentuk suara yang penggunaan dengan cara dipendengarkan.

3) Bahan ajar pandang dengar (*audio visual*)

Bahan ajar gabungan antara mendengar dengan melihat.

4) Bahan ajar interaktif (*interactive teaching material*).

Bahan ajar yang dibentuk atas kombinasi dua atau lebih media ajar, seperti: audio, teks, grafik, gambar, animasi dan video.

### **c. Fungsi Bahan Ajar**

Fungsi bahan ajar ditujukan untuk guru sebagai pengajar dalam menemukan metode belajar mengajar, sedangkan untuk peserta didik

menjadi acuan tentang metode belajar mengajar. Istiningsih (2019) berpendapat bahwa fungsi bahan ajar sebagai berikut: 1) Pegangan untuk pendidik dalam melaksanakan pembelajaran, 2) Pegangan untuk peserta didik dalam menerima pembelajaran, 3) Bahan penilaian ketercapaian peserta didik dalam sebuah pembelajaran.

Adapun menurut Ratumanan dan Imas Rosmiati (2019:290) berpendapat bahwa dapat meningkatkan pengetahuan dan kemandirian peserta didik dalam kegiatan belajar.

#### **d. Macam-macam Bahan Ajar Cetak**

Berbagai macam bahan ajar harus memiliki keterikatan dengan dasar bahan ajar. Karena setiap pembelajaran bisa didapatkan oleh peserta didik melalui bahan ajar yang sesuai dengan standar kompetensi serta kompetensi dasar.

Adanya kesamaan pendapat oleh para ahli mengenai macam-macam bahan ajar cetak berdasarkan bentuknya oleh Prastowo Andi (2015:40), Ratumanan dan Imas Rosmiati (2019:292-294), Prastowo Andi (2014:148), Khulsum et al.,(2018:3-4), yakni : 1) Handout, 2) Buku, 3) Modul, 4) LKS, 5) Brosur, 6) Leaflet, 7) Wallchart, 8) Gambar dan 9) Maket.

#### **e. Bahan Ajar Modul**

Menurut Daryanto (2013:9) modul adalah salah satu bahan ajar yang dikemas secara utuh yang didalamnya memuat pengalaman

belajar untuk peserta didik dapat dijadikan pegangan dalam proses belajar.

#### **f. Karakteristik Pengembangan Modul**

Sebuah modul dikatakan baik dan menarik apabila modul dikembangkan memenuhi lima karakteristik yang harus dimiliki oleh bahan ajar modul, sebagaimana pendapat Susanti (2017:161) pada uraian penjelasannya sebagai berikut :

##### *1) Self Instruksional (instruksi diri)*

Modul dapat memberikan pengajaran secara mandiri bagi peserta didik.

##### *2) Self Contained (mandiri)*

Modul mencakup seluruh materi dalam bentuk yang ringkas dan padat.

##### *3) Stand Alone (berdiri sendiri)*

Modul dapat digunakan tanpa adanya bantuan dari media lain.

##### *4) Adaptive*

Modul dapat menyesuaikan dengan keadaan peserta didik.

##### *5) User Friendly (ramah pengguna dan bersahabat)*

Modul dapat memudahkan yang menggunakan dan bahkan dapat membuat nyaman penggunaannya.

#### **g. Penyusunan Modul**

Sebuah modul harus memiliki panduan dalam penyusunannya, agar modul dapat teruji kelayakan dalam penerapannya, sehingga

modul dapat menjadi pegangan peserta didik saat belajar mandiri ataupun sebagai pengantar saat guru menyampaikan pembelajaran.

Daryanto (2013:16-22) menjelaskan tahapan penyusunan modul, sebagai berikut:

#### 1) Analisis Kebutuhan Modul

Melalui observasi awal yang dibutuhkan oleh peserta didik dalam memahami pembelajaran dan pendidik dalam menyampaikan pembelajaran.

#### 2) Desain Modul

Setelah adanya analisis kebutuhan yang didapat, barulah dapat menentukan desain yang dibutuhkan untuk bahan ajar yang akan digunakan oleh peserta didik dan pendidik.

#### 3) Implementasi

Modul yang telah dirancang maka dikembangkan dalam bentuk implementasi dikelas kepada peserta didik oleh pendidik untuk mendapat hasil penilaian terhadap penggunaan bahan ajar.

#### 4) Penilaian

Setelah adanya implementasi dikelas oleh pendidik, maka dilakukan penilaian kepada peserta didik untuk didapat hasil belajar dalam penggunaan bahan ajar modul.

#### 5) Evaluasi dan Validasi

Setelah dilakukan penilaian dan implementasi maka adanya evaluasi untuk mengukur kegunaan produk dalam proses

pembelajaran dan validasi dalam pengujian kelayakan produk berupa bahan ajar modul.

Berdasarkan kajian teoritik di atas dapat disintesis bahwa Bahan Ajar adalah seperangkat pembelajaran berisikan materi yang tersusun dalam bentuk cetak maupun digital, yang dirancang secara khusus melalui beberapa langkah, diantaranya: analisis kebutuhan, penyusunan draf, validasi, uji coba, dan revisi serta memiliki tujuan menjadikan proses pembelajaran peserta didik lebih menyenangkan secara efektif dan kelas dapat terkondisikan dengan baik melalui keunggulan dari karakteristik yang dimilikinya dalam sebuah pengembangan yaitu *self instruction* (instruksi diri), *self contained* (mandiri), *stand alone* (berdiri sendiri), *adaptive*, dan *user friendly* (ramah pengguna/bersahabat).

## **2. Photoshop**

### **a. Pengertian Photoshop**

Teknologi dan komunikasi saat ini digunakan untuk menyusun bahan ajar yang kreatif dan inovatif yang disajikan sebagai pengantar pembelajaran kepada peserta didik. Salah satu bahan ajarnya itu adalah modul. Modul yang memiliki kelebihan dari hal materi yang tidak terlalu banyak namun didukung dengan keindahan isi yang menyesuaikan penggunaannya. Isi modul terdapat gambar pendukung materi, soal-soal sebagai evaluasi pemahaman, dan lain-lain. Maka semua nya itu akan terwujud dengan bantuan media teknologi dalam

bidang komputerisasi yang digunakan untuk menyusun bahan ajar modul ini adalah Photoshop.

Para ahli mengemukakan pengertian Photoshop dalam konteks yang sama diantaranya oleh Limbong Tonni & Janner Simarmata (2020:37), Hendriyani Yeka & Ika Parma Dewi (2021:1), Dewi (2012:262), dan Masitoh (2018:2) bahwa *Photoshop* adalah software perangkat lunak yang dipakai untuk mengedit photo dari objek yang sederhana maupun yang sulit dan juga pemberian efek pada foto sehingga hasilnya akan lebih menarik.

#### **b. Karakteristik Photoshop**

Enterprise Jubilee (2019:1) mengatakan bahwa Photoshop sangat kaya akan fitur, perintah, dan menu yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai macam profesi, seperti fotografer, editor foto, desainer grafis, desainer website, layouter majalah, penulis buku, dan pekerja kreatif lainnya. Berbagai hal yang dimiliki perangkat lunak inilah yang menjadikan photoshop sering digunakan oleh para profesi dibanyak bidang, karena photoshop selain mengkhususkan kepada pengolahan gambar juga kepada hal lainnya.

Pendapat ini didukung oleh Musmuliadi (2018:23) & Dewi (2012:262-263) dalam konteks yang sama bahwa *photoshop* digunakan untuk mempercantik foto dengan beragam efek yang terdapat dalam *tools* didalamnya.

### c. Kelebihan dan Kelemahan Photoshop

Menurut Enterprise Jubile (2019:1) kelebihan photoshop adalah kaya akan fitur, perintah, dan menu serta photoshop ini selalu hadir dengan versi-versi terbarunya. Sedangkan kelemahan photoshop adalah dari sisi komputer yang kurang memadai, sistem operasi, atau sulitnya akses mendapatkan photoshop versi baru.

Sedangkan Dewi (2012:263) berpendapat bahwa *photoshop* memiliki kelebihan, diantaranya: 1) memberikan *effect* pada tulisan, 2) memberikan *tekstur* yang beragam, 3) sebagai tempat pengeditan foto, 4) mencantumkan materi yang diambil dari web. Sedangkan *photoshop* memiliki kelemahan, diantaranya: 1) hanya bisa mengedit gambar yang *statis* dan 2) Berkembangnya versi photoshop harus dengan disesuaikan juga dengan *spesifikasi* komputer.

Pendapat lainnya oleh Ziveria et al., (2020:8) bahwa kelebihan dari photoshop: Gambar yang dihasilkan lebih memuaskan; Mudah dioperasikan; Banyak fitur – fitur yang unggul; Bisa di gunakan untuk membuat tulisan dengan efek yang di inginkan. Sedangkan kekurangan photoshop adalah: Banyaknya layer yang di gunakan membuat orang bingung ketika menggunakan photoshop; Photoshop kurang baik saat digunakan untuk pembuatan majalah dan brosur karena tidak bisa sempurna saat pembuatan paragraf; Ukuran yang di butuhkan terlalu besar.

Sedangkan menurut Manuputty et al., (2018:3) bahwa photoshop memiliki kelebihan pada kelengkapan fitur desain grafis dan olah foto. Toolbox yang tersedia dapat dipahami dan digunakan secara mudah dan cepat oleh pengguna yang belum berpengalaman sekalipun. Penggunaan layer untuk memisahkan antar komponen gambar dan teks juga sangat membantu desainer dalam menyusun dan mengolah desainnya. Untuk mempercantik gambar atau foto, photoshop juga menyediakan fitur filter yang bisa dipakai secara instan.

#### **d. Pengertian Al-Qur'an Menurut Para Ulama**

Haraha p & Sri Belia (2020:8-9) Menurut K.H.Munawwar Khalil, Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang bersifat mukjizat dengan sebuah surat padanya yang beribadat bagi yang membacanya.

Alqur'an diturunkan kepada rasul yang membawa risalah bernama Muhammad bin Abdullah dari bani quraisy yang bertempat di kota mekah. Sebuah risalah penutup dari rasul-rasul sebelumnya sebagai penyempurna peribadatan terhadap kekuasaan Allah.

Berbeda pendapat dengan kementrian agama (2014:9) yang menyatakan dalam kitab Tarikh at-Tasyri' al-Islam, Syeikh Muhammad Khudri Beik mengemukakan definisi alqur'an sebagai berikut:

Alqur'an ialah lafaz (firman Allah) yang berbahasa Arab yang diturunkan kepada Muhammad Saw, untuk dipahami isinya dan selalu

diingat, yang disampaikan dengan cara mutawatir, yang ditulis dalam mushaf, yang dimulai dengan surat al-fatihah dan diakhiri dengan surat an-nas. Pendapat ini diperkuat oleh Syarbini Amirulloh (2012:3) bahwa para ulama ushul fiqh mendefinisikan alqur'an sebagai kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw secara bertahap melalui perantara malaikat dan merupakan sebuah pahala dengan membacanya, yang diawali surat al-fatihah dan diakhiri dengan surat an-nas.

#### **e. Keutamaan Al-Qur'an**

Izzah Atina Balqis (2020:5) mengutip hadist yang berbunyi "Bacalah alqur'an, karena kelak di hari kiamat ia akan datang memberi syafaat kepada pembacanya" (HR. Muslim). Berbeda dengan pendapat Ust. C. Abdulwaly (2017:22) mengutip hadist yang berbunyi "Barangsiapa yang membaca, mempelajari dan mengamalkan alqur'an, maka pada hari kiamat dipakaikan kepadanya mahkota dari cahaya yang sinarnya bagaikan cahaya matahari, sedang kedua orangtuanya diberi dua pakaian baru lagi bagus yang harganya tidak dapat dibayar dengan dunia keseluruhannya. Kedua orangtua itu lalu bertanya, „kenapa kami diberi pakaian begini?“. Kemudian dijawab, „karena anakmu mempelajari Al-Qur'an.“ (HR. Al-Hakim).

#### **f. Ilmu Tajwid Dalam Baca Tulis Al-Qu'an**

Membaca alqur'an didasarkan dalam sebuah ilmu dalam proses mempelajarinya yang dikenal dengan ilmu tajwid.

Rafiq El-Mazni & Aunur (2020:229-230), Aziz Mursal & Zulkipli Nasution (2020:24), Nur Aidah Siti (2020:2-3), dan Amri Amir Muhammad (2019:1) berpendapat bahwa ilmu tajwid dalam membaca alqur'an dapat memberikan pengetahuan bagaimana cara mengucapkan huruf-huruf yang benar, mengajarkan panjang pendeknya bacaan, tebal tipisnya huruf yang dibaca dan *mustahaq* (hukum-hukum bacaan).

#### **g. Metode-metode Dalam Membaca Al-Qur'an**

Metode-metode membaca alqur'an telah banyak berkembang di Indonesia sejak lama. Tiap-tiap metode memiliki karakteristiknya masing-masing. Para ahli telah menyebutkan dan menjelaskan beberapa metode yang digunakan saat ini, diantaranya:

- 1) Rokim Wahyuni Ahadiyah & Liindah Zahrotul Muafah (2021:16) berpendapat metode yang digunakan dalam membaca alqur'an adalah metode ummi. Sebuah metode dalam membaca alqur'an dengan suasana menyenangkan.
- 2) Rosada Admila (2018:122) berpendapat metode yang digunakan dalam membaca alqur'an adalah metode al-baghdadiyah. Metode yang pembacaannya dengan cara di eja secara berulang-ulang.
- 3) Nur'aini (2020:28) berpendapat metode yang digunakan dalam membaca alqur'an adalah metode tilawati. Metode pendekatan dengan cara seni supaya tidak membosankan.

- 4) Buhaiti Akhmad & Cutra Sari (2021:12) berpendapat metode yang digunakan dalam membaca alqur'an adalah metode al-barqy. Metode dalam memahami kosa kata bahasa arab.
- 5) Putra Doni (2020:104) berpendapat metode yang digunakan dalam membaca alqur'an adalah metode iqro. Metode membaca langsung.
- 6) Putra Doni (2020:101) berpendapat metode yang digunakan dalam membaca alqur'an adalah metode qiro'ati. Metode membaca dengan ilmu tajwid.

#### **h. Metode *Imla* Dalam Menulis Al-Qur'an**

*Imla* digunakan untuk menguasai bahasa arab, khususnya cara dan kaidah penulisannya. Maka *imla* merupakan sarana atau metode pembelajaran yang membantu para pelajarnya dapat menulis tulisan arab dengan baik dan benar.

*Imla* berupa metode menulis dimana guru mengucapkan materi pelajaran dan peserta didik di suruh menulisnya di buku tulis. *Imla* juga dapat dilakukan dengan cara pendidik menuliskan materi pelajaran *imla* di media papan tulis atau yang lainnya kemudian di hapus dan lalu peserta didik di perintahkan untuk menulisnya kembali di buku tulis.

Pada prakteknya, *imla* memiliki beberapa metode. Para ahli memiliki kesamaan dalam mengemukakan pendapatnya, dari Putra Muh. Yunan (2020:14-16), Munir (2016:122), Hasani (2013:60), dan

Rahmawati (2020:300) bahwa metode imla diantaranya : 1) *al-impla' al-manquul* (menyalin), 2) *al-impla' al-manzhuur* (mengamati), 3) *al-impla' al-istimaa'l* (menyimak), 4) *al-impla' al-ikhtibaari* (tes).

Hasani (2013:60) menguraikan akan pendapatnya dalam sebuah penjelasan terhadap metode *imla*, yaitu:

1) *Al-impla' al-manquul* (menyalin)

Memindahkan tulisan dari media tertentu dalam buku.

2) *Al-impla' al-manzhuur* (mengamati)

Melihat tulisan dalam media tertentu, setelah itu dipindahkan kedalam buku pelajar tanpa melihat tulisan lagi.

3) *Al-impla' al-istimaa'l* (menyimak)

Mendengarkan kata-kata/ kalimat/ teks yang dibacakan, lalu menuliskannya.

4) *Al-impla' al-ikhtibaari* (tes)

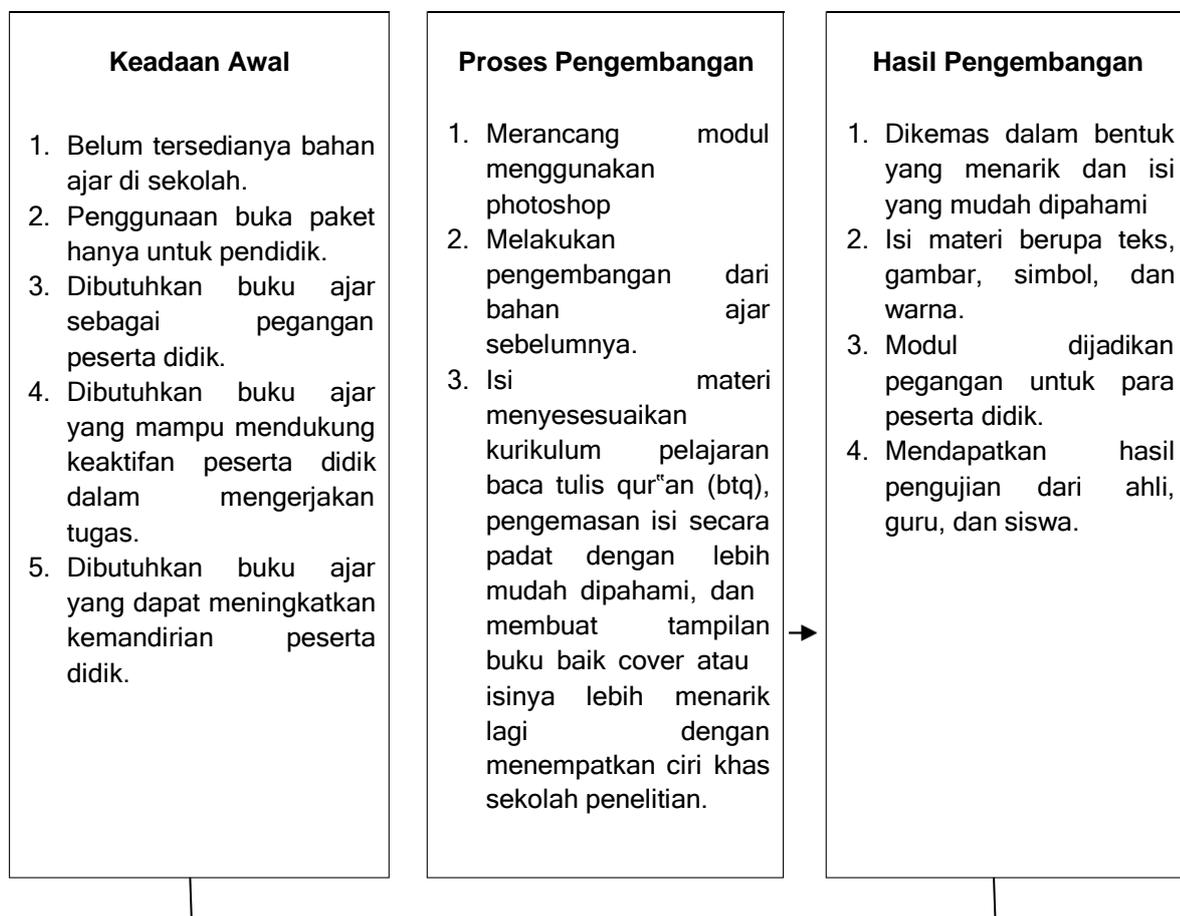
Bertujuan untuk mengukur kemampuan dan kemajuan siswa dalam *Imla* yang mereka pelajari dalam pertemuan- pertemuan sebelumnya.

Berdasarkan kajian teoritik di atas dapat disintesis bahwa *photoshop* adalah software yang digunakan untuk pengeditan foto, mulai dari memanipulasi objek yang sederhana maupun yang sulit dengan kaya akan fitur menu dan perintah sehingga dapat mengoperasikan beberapa hal, salah satunya layout buku ajar berupa pengembangan modul yang digunakan pada mata pelajaran baca tulis

Qur'an sebagai pendukung pembelajaran menjadi pengantar tersampaikan materi dengan baik, mudah dimengerti dan dipahami oleh peserta didik serta terasakan manfaat dari proses pembelajarannya.

## B. Kerangka Berpikir

Pengembangan yang digunakan saat proses pembelajaran belum tersedianya bahan ajar. Maka diperlukan bahan ajar yang dapat memudahkan proses belajar untuk meningkatkan minat belajar peserta didik melalui pengalaman belajar yang menyenangkan. Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan pada tabel sebagai berikut:



### C. Penelitian Relevan

Adapun Penelitian yang relevan dengan penelitian ini ialah:

1. **Maratul Qiftiyah (2018)** Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Tentang Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Terintegrasi Dengan Ayat-Ayat Al-Qur'an Kelas V MI/SD. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul pembelajaran tematik terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an dan mengetahui bagaimana tingkat kelayakan dan kemenarikan modul sehingga menghasilkan modul pembelajaran yang layak dan bermanfaat bagi pembaca.
2. **Ulyn Nuha (2020)** Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Tentang Pengembangan Buku Ajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Kelas I Madrasah Diniyah Tarbiyatul Aulad Ds. Ronowijayan, Kec. Siman, Kab. Ponorogo Tahun Ajaran 2020-2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui desain pengembangan bahan ajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dan mengetahui efektifitas dari penggunaan bahan ajar tersebut agar nantinya dapat mengatasi masalah yang sedang dialami di lembaga yang bersangkutan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode, Prosedur Penelitian, dan Tahapan Pengembangan**

##### **1. Metode**

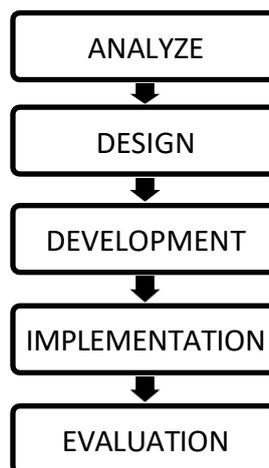
Penelitian ini merupakan penelitian pada bidang pendidikan, metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Peneliti menggunakan metode ini untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk. Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah bahan ajar modul.

Proses penelitian dilakukan dengan observasi awal untuk mengetahui kondisi awal sekolah, seperti proses pembelajaran, bahan ajar dan media pembelajaran yang digunakan serta metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Hasil observasi awal kemudian ditindak dengan melakukan pengembangan bahan ajar modul berbasis photoshop serta validasi oleh ahli.

##### **2. Prosedur Penelitian**

Penelitian pengembangan bahan ajar modul berbasis photoshop pada mata pelajaran baca tulis qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Green Bhakti Insani kelas III ini melakukan beberapa tahap prosedur penelitian dengan menggunakan model yang telah dikembangkan yaitu model ADDIE dengan tahap penyebaran terbatas.

Model ADDIE adalah model pengembangan berorientasi kelas. Hamzah, Amir (2020:33) menuturkan bahwa Pengembangan model ADDIE identik dengan pengembangan sistem pembelajaran. Proses pengembangannya berurutan namun interaktif, yaitu hasil evaluasi setiap tahap dapat digunakan untuk pengembangan ke tahap berikutnya. Artinya, hasil akhir dari suatu tahap merupakan produk awal bagi tahap selanjutnya. Proses siklus yang dilakukan berkembang dari waktu ke waktu dan berkesinambungan dari seluruh perencanaan pembelajaran dan proses implementasinya. Terdapat lima tahapan melaksanakan pengembangan model ADDIE, yaitu *Analysis* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (penerapan), dan *Evaluation* (penilaian). Berikut gambar bagan tahapan model pengembangan ADDIE sebagai berikut :



**Gambar 3.1 RnD ADDIE**

Penelitian dan pengembangan ini dilakukan di sekolah secara tatap muka. Uji coba yang dilakukan untuk mengetahui keefektifan bahan ajar modul. Uji coba lapangan ini menggunakan satu kelas dengan satu uji terbatas, yaitu kelas III SD yang terdiri dari 31 siswa.

a. Tahap *Analyze* (Analisis)

Pada tahap ini peneliti melaksanakan analisis kebutuhan dengan melakukan observasi awal dan wawancara terhadap guru baca tulis quran dan peserta didik untuk mengetahui kondisi yang terdapat di lapangan dengan melihat proses pelaksanaan pembelajaran, model dan metode yang digunakan, sumber belajar yang dipakai, bahan ajar pembelajaran yang digunakan serta karakteristik peserta didik pada saat belajar.

Dari hasil analisis ditemukan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan guru masih menggunakan metode secara konvensional yaitu metode ceramah saat menjelaskan materi, sehingga siswa cenderung pasif. Sumber belajar yang digunakan masih sederhana seperti buku paket yang hanya dimiliki oleh guru. Maka, siswa dituntut untuk menuliskan materi dikarenakan tidak adanya buku pegangan untuk siswa, baik itu buku paket, lks ataupun modul. Sehingga siswa merasa monoton dan tidak bersemangat saat pembelajaran berlangsung. Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa membutuhkan sebuah inovasi dalam pembelajaran untuk menarik perhatian dan antusias serta motivasi

dalam belajar dengan menyesuaikan karakteristik siswa yang meliputi Tujuan Pembelajaran dan Kompetensi Dasar.

b. Tahap *Design* (Merancang)

Pada tahap desain ini merupakan hasil dari tahap analisis yang bertujuan untuk merancang produk yang akan dikembangkan berupa bahan ajar modul berbasis photoshop dengan melewati beberapa tahapan dalam perancangannya, yaitu :

- 1) Penyesuaian materi dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar.
- 2) Menentukan perancangan desain pengembangan bahan ajar modul dengan menggunakan adobe photoshop yang merupakan software untuk memodifikasi gambar atau foto secara professional baik meliputi modifikasi objek yang sederhana maupun yang sulit, sehingga dapat menarik peserta didik untuk antusias dan termotivasi belajar.
- 3) Kesesuaian materi isi dengan karakteristik peserta didik dengan menggunakan bahasa yang baik.

**Tabel 3.1 Format Bahan Ajar Modul.**

No	Tampilan	Deskripsi
1	Sampul (Halaman Pembuka)	Memuat konten judul bahan ajar modul baca tulis qur'an
2	Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar 1. Mengetahui tanda baca (harakat) dalam Al-Qur'an. 2. Mempelajari dan memahami hukum nun sukun dan tanwin (idzhar, idgham, iqlab, dan ikhfa). 3. Menerapkan hukum nun sukun dan tanwin

		(idzhar, idgham, iqlab dan tanwin) dalam bacaan qur'an.
3	Tujuan Pembelajaran	Setelah proses pembelajaran peserta didik dapat : 1. Siswa dapat mampu menjelaskan hukum nun sukun dan tanwin (idzhar, idgham, iqlab, dan ikhfa). 2. Siswa mampu menerapkan hukum nun sukun dan tanwin ketika membaca Al-Qur'an. 3. Siswa mampu menganalisa bunyi huruf hijaiyah dengan berbagai harakat dan tanda baca yang berbeda 4. Siswa terbiasa untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil.
4	Penambahan tokoh animasi muslim	Sebagai pendukung isi modul pada bagian petunjuk perintah dalam materi
5	Halaman utama modul	Halaman utama di isi dengan peta konsep sebagai pokok materi yang akan dijelaskan pada bagian isi disertai tujuan pembelajaran
6	Halaman isi modul	Halaman isi modul di isi dengan materi hukum nun sukun dan tanwin yaitu hukum idzhar, idgham, iqlab, dan ikhfa, disertai contoh soal, praktek dan soal pertanyaan.
7	Halaman penutup modul	Berkaitan dengan materi yang telah disampaikan pada isi modul, maka diakhir halaman adanya evaluasi untuk siswa sejauh mana kefahaman terkait materi yang telah disajikan.

### c. Tahap *Development* (Pengembangan)

Pada tahap pengembangan ini merupakan tahap merealisasikan rancangan produk yang telah dibuat pada tahap desain sehingga menghasilkan produk yaitu Bahan Ajar Modul Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Qur'an yang didalamnya terdapat penjelasan mengenai

ilmu tajwid pada materi hukum nun sukun dan tanwin. kemudian melakukan validasi terhadap ahli media, ahli bahasa dan ahli materi. Selanjutnya dilakukan revisi untuk memperbaiki agar dapat tercapainya tujuan dari pembelajaran serta layak nya sebagai media pembelajaran.

d. Tahap *Implementation* (Penerapan)

Pada tahap ini merupakan langkah yang digunakan untuk menerapkan desain pembelajaran yang sudah dibuat yaitu Bahan Ajar Modul Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Qur'an sebagai bahan ajar pembelajaran untuk digunakan dalam proses pembelajaran dan mengetahui reaksi yang ditimbulkan dan kelayakan terhadap kualitas pembelajaran yang meliputi keefektivan, kemenarikan, serta antusias peserta didik dalam belajar sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan.

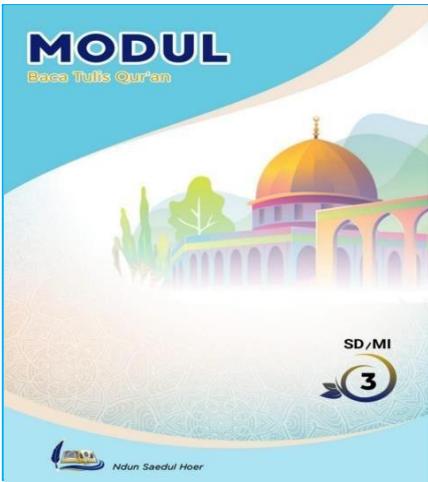
e. *Evaluation* (Evaluasi)

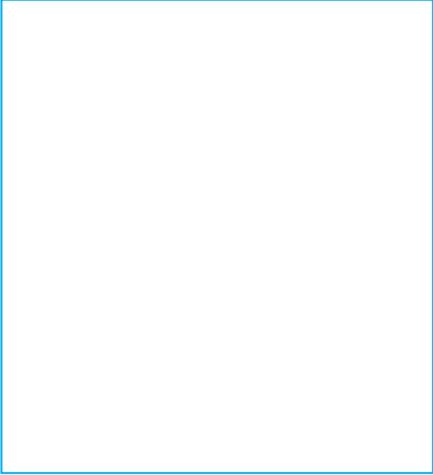
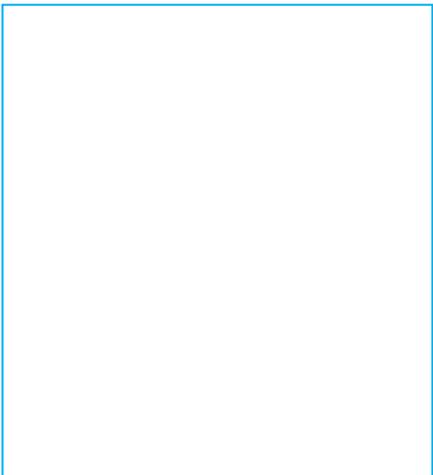
Pada tahap evaluasi ini merupakan tahap akhir dari pengembangan ADDIE. Pada tahap ini guru dan peserta didik diberikan angket untuk mengetahui tanggapan guru dan peserta didik terhadap bahan ajar modul yang telah digunakan. Hasil dari angket berfungsi sebagai masukan untuk perbaikan bahan ajar pembelajaran kedepannya dan sebagai data pelengkap untuk menjawab rumusan masalah.

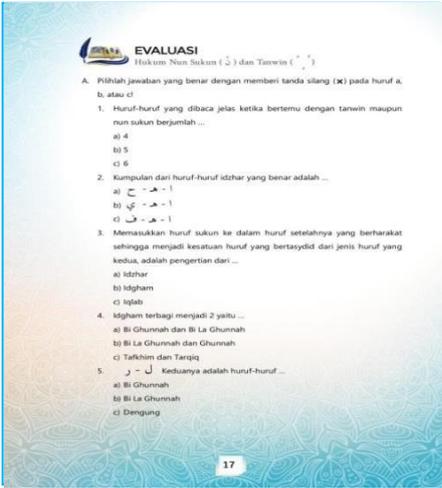
### 3. Tahapan Pengembangan

Penelitian dan pengembangan berfungsi untuk memvalidasi dan mengembangkan produk. Hamzah Amir (2020:1) berpendapat bahwa penelitian pengembangan dilakukan untuk membuat produk menjadi lebih mudah dan lebih murah atau lebih efektif dan efisien berdasarkan kegunaannya atau manfaat yang ditimbulkan oleh produk yang dikembangkan.

Penelitian pengembangan bahan ajar modul pada mata pelajaran baca tulis qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Green Bhakti Insani kelas III menggunakan adobe photoshop sebagai penunjang dalam pembuatan bahan ajar modul ini. Terdapat beberapa bagian yang terdapat pada isi modul, diantaranya cover depan modul, peta konsep dan kompetensi dasar, isi materi modul, animasi muslim, evaluasi, cover belakang modul. Berikut beberapa gambar dari bagian isi komik sebagai berikut :

<p>a. Cover depan modul</p>  <p>The image shows the front cover of a module. At the top left, the word 'MODUL' is written in large, bold, blue letters. Below it, 'Baca Tulis Qur'an' is written in smaller yellow text. The central part of the cover features a colorful illustration of a mosque with a large golden dome and minarets, set against a background of green trees and a blue sky. In the bottom right corner, there is a circular logo with the number '3' inside, and the text 'SD/MI' above it. At the very bottom left, there is a small logo and the name 'Nidun Saedul Hoer'.</p>	<p>Deskripsi :</p> <p>Pada cover depan modul berisikan judul yang memuat gambar masjid, yang menggambarkan tempat ibadah umat islam sekaligus tempat belajar Al-Qur'an.</p>
--	---

<p>b. Peta Konsep dan Kompetensi Dasar</p> 	<p>Deskripsi :</p> <p>Pada halaman ini berisikan peta konsep yang memuat pokok bahasan materi yang akan dibahas dan kompetensi dasar sebagai tujuan pembelajarannya.</p>
<p>c. isi materi modul</p> 	<p>Deskripsi :</p> <p>Pada halaman ini terdapat materi awal yang dijelaskan secara ringkas dan padat dengan mudah dipahami.</p>
<p>d. animasi muslim</p> 	<p>Deskripsi :</p> <p>Pada halaman isi didukung dengan animasi muslim dibagian petunjuk perintah, berupa perhatikan contoh, soal praktek, dan soal pertanyaan.</p>

<p>e. Evaluasi</p> 	<p>Deskripsi :</p> <p>Pada halaman evaluasi ini untuk mengetahui dan mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.</p>
<p>f. Cover belakang modul</p> 	<p>Deskripsi :</p> <p>Pada cover belakang modul berisi tentang keutamaan mempelajari Al-Qur'an dan juga kebermanfaatannya modul ini.</p>

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Islam Terpadu Green Bhakti Insani yang beralamat di Jl. Raya Karang RT.001/RW.008, Desa Karang, Kecamatan Gunungputri, Kabupaten Bogor.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian pertama pada saat observasi dilakukan pada bulan November 2021. Pengembangan dilaksanakan pada mata pelajaran baca tulis qur'an, tahun pelajaran 2021/2022.

**Tabel 3.2 Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan (2021)		Bulan (2022)									
		November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	
1.	Pembuatan proposal	■											
2.	Seminar proposal		■										
3.	Bimbingan skripsi			■	■	■	■	■	■	■	■	■	
4.	Penyusunan modul							■					
5.	Validasi ahli								■	■			
6.	Uji coba produk									■	■		
7.	Pengolahan data										■	■	
8.	Finalisasi skripsi											■	
9.	Sidang skripsi												■

## C. Populasi, Sampel, dan Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Sekolah Islam Terpadu Green Bhakti Insani, Kecamatan Gunung Putri, Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022.

## **2. Sampel**

Sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah siswa Kelas III Sekolah Islam Terpadu Green Bhakti Insani Kecamatan Gunung Putri, Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022.

## **3. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III Sekolah Islam Terpadu Green Bhakti Insani yang berjumlah 31 orang, terdiri dari 17 orang laki-laki dan 14 orang perempuan.

## **D. Tehnik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Tehnik Pengumpulan Data**

Hamzah Amir (2020:105) berpendapat bahwa pengumpulan data dilakukan untuk menjawab permasalahan penelitian. Hal ini menjadi sangat penting karena teknik pengumpulan data ditujukan untuk memperoleh data-data yang valid dari responden dan bagaimana peneliti menentukan metode yang tepat untuk memperoleh data serta mengambil kesimpulan yang valid.

Untuk memperoleh data yang valid dan akurat, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu:

#### **a. Wawancara**

Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada subjek penelitian dengan tujuan Untuk mengetahui data awal dalam penelitian, kemudian informasi dari

wawancara digunakan sebagai masukan untuk mengembangkan bahan ajar modul.

wawancara dapat dilakukan dengan memanfaatkan media komunikasi seperti email, telepon, skype dan yang lainnya. Untuk mengetahui data awal dalam penelitian yaitu dilakukan proses wawancara, kemudian informasi dari wawancara digunakan sebagai masukan untuk mengembangkan bahan ajar modul. Hamzah Amir (2020:106) mengemukakan pendapatnya, bahwa terdapat dua jenis wawancara yang dilakukan dalam penyajian data, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

b. Angket (Kuisisioner)

Hamzah Amir (2020:107) mengemukakan pendapatnya, bahwa kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan tertulis kepada subjek penelitian terkait dengan topik yang akan diteliti. Teknik ini sangat tepat digunakan pada saat uji kelayakan dan uji coba bahan ajar yang telah dikembangkan. Evaluasi pengembangan bahan ajar modul pada mata pelajaran baca tulis qur'an dilakukan oleh validator ahli media, validator ahli bahasa, dan validator ahli materi dengan menggunakan *paper form*. Angket yang digunakan peneliti adalah angket positif yaitu dengan hasil skor tertinggi dari angket dikategorikan terbaik.

### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data historis. Dokumentasi dilakukan berupa foto selama kegiatan proses penelitian mulai dari hari pertama observasi sampai tahap akhir implementasi produk.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian pengembangan modul ini dilakukan dengan tatap muka. Dalam pengisian angket yang dilakukan oleh validator ahli media, ahli bahasa dan ahli materi dilakukan melalui paper form, dan begitu juga dengan siswa dalam mengisi angket uji coba bahan ajar modul melalui paper form.

## **2. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa:

### a. Lembar Validasi Ahli

Instrumen lembar validasi ahli yaitu berupa angket validasi ahli yang didalamnya berisi sejumlah pernyataan tentang aspek media, bahasa, dan materi. Instrumen ini digunakan untuk memperoleh data mengenai penilaian dan pendapat validator terhadap bahan ajar pembelajaran yang disusun sehingga menjadi pedoman dan acuan dalam merevisi bahan ajar. Uraian terkait instrument validasi ahli, sebagai berikut:

#### 1) Instrumen Validasi Ahli Media

Instrumen ini berbentuk angket validasi terkait tampilan modul dan tampilan isi pada bahan ajar berbasis photoshop.

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Media**

Aspek	Komponen	Nomor Soal
Media	Tampilan Modul	
	Tampilan Isi	

**Tabel 3.4 Instrumen Validasi Ahli Media**

No	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Desain Cover					
2	Desain modul menyesuaikan dengan materi kelas 3					
3	Kesesuaian pemilihan ukuran dan jenis huruf					
4	Pengetikan/Penulisan					
5	Kesesuaian warna					
6	Pengaturan kalimat-kalimat					
7	Penyajian materi dalam setiap bab					
8	Tampilan (layout)					
9	Tata letak teks dan gambar					
10	Kemenarikan sajian gambar animasi					
<b>Total Skor</b>						
<b>Skor Maksimal</b>						
<b>Presentase</b>						
<b>Kriteria</b>						

## 2) Instrumen Validasi Ahli Bahasa

Instrumen ini berbentuk angket validasi terkait penggunaan bahasa dalam menjelaskan materi didalam modul yang telah sesuai dengan kaidah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

**Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Bahasa**

Aspek	Komponen	Nomor Soal
Bahasa	Kesesuaian dengan tata bahasa	
	Kesesuaian dengan tingkat pemahaman peserta didik	

**Tabel 3.6 Instrumen Validasi Ahli Bahasa**

No	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)					
2	Bahasa yang digunakan sederhana dan komunikatif					
3	Penggunaan bahasa pada modul memberikan kemudahan dalam menerima informasi					
4	Bahasa yang digunakan pada setiap petunjuk penggunaan mudah dipahami					
5	Kesesuaian bahasa dengan sasaran pengguna					
6	Penggunaan ukuran huruf yang konsisten					
7	Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf					
8	Penggunaan singkatan dalam menarik baca peserta didik					
9	Isi materi menarik dan interaktif					
10	Spasi antar baris susunan teks normal					
<b>Total Skor</b>						
<b>Skor Maksimal</b>						
<b>Presentase</b>						
<b>Kriteria</b>						

### 3) Instrumen Validasi Ahli Materi

Instrumen ini berbentuk angket validasi terkait kelayakan isi dan kebahasaan serta berfungsi untuk memberi masukan dalam pengembangan bahan ajar modul berbasis photoshop.

**Tabel 3.7 Kisi-kisi Instrumen Materi**

Aspek	Komponen	Nomor Soal
Materi	Konsep penyajian materi.	
	Kebenaran isi materi	
	Manfaat modul.	
	Kesesuaian Evaluasi Materi	

**Tabel 3.8 Instrumen Validasi Ahli Materi**

No	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik					
2	Kesesuaian konsep materi yang disajikan					
3	Ketepatan cakupan suatu materi yang disajikan					
4	Konsep materi yang disajikan runtut					
5	Kejelasan contoh yang disertakan					
6	Materi yang disajikan dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar peserta didik					
7	Bahasa yang digunakan mudah dipahami					
8	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah ejaan yang disempurnakan					
9	Keseimbangan soal					

	latihan/evaluasi dengan materi					
10	Runtutan soal evaluasi yang disajikan					
<b>Total Skor</b>						
<b>Skor Maksimal</b>						
<b>Presentase</b>						
<b>Kriteria</b>						

b. Angket Respon Guru dan Siswa

Angket respon ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai respon guru dan respon peserta didik terhadap produk yang dikembangkan berupa bahan ajar modul berbasis photoshop pada mata pelajaran baca tulis quran.

**E. Tehnik Analisis Data**

Tehnik analisis data berguna untuk menyimpulkan data yang sudah diperoleh peneliti mengenai bahan ajar modul berbasis photoshop. Penelitian ini menggunakan tehnik analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif yang dijelaskan sebagai berikut.

**1. Tehnik Kualitatif**

Analisis data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran baca tulis quran SDIT Green Bhakti Insani. Data dari observasi saat implementasi pengembangan bahan ajar modul berbasis photoshop dan masukan dari ahli media, ahli bahasa dan ahli materi digunakan untuk melakukan revisi terhadap pengembangan bahan ajar modul berbasis photoshop yang dibuat.

## 2. Tehnik Kuantitatif

Analisis data kuantitatif dilakukan untuk menganalisis hasil data yang sudah diperoleh dari para ahli dengan melakukan penyebaran angket.

### a. Analisis Validasi Ahli

Peneliti membuat lembar validasi yang berisi butiran soal. Lalu validator menjawab dengan memberi tanda centang pada kategori yang disediakan oleh peneliti berdasarkan skala likert yang terdiri dari 5 skala penilaian sebagai berikut:

**Tabel 3.9 Skor Penilaian Validasi Ahli (Hamzah Amir, 2020:99)**

Keterangan	Skor
Sangat Baik (SB)	5
Baik (B)	4
Cukup (C)	3
Kurang (K)	2
Sangat Kurang (SK)	1

Hasil validasi yang tertera dalam lembar validasi ahli akan dianalisa menggunakan rumus sebagai berikut (Herwati, 2016:32) :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka presentase data angket

F = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah skor maksimum

Kemudian hasil dari presentase validasi ahli dapat dikelompokkan dalam kriteria interpretasi skor menurut skala likert

sehingga akan diperoleh kesimpulan tentang respon guru dan siswa tentang bahan ajar modul berdasarkan skala likert adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.10 Kriteria Interpretasi (Novianti & Susilowibowo, 2015:4)**

Penilaian	Kriteria Interpretasi
$81\% < x \leq 100\%$	Sangat Layak
$61\% < x \leq 80\%$	Layak
$41\% < x \leq 60\%$	Cukup Layak
$21\% < x \leq 40\%$	Tidak Layak
$0\% \leq x \leq 20\%$	Sangat Tidak Layak

b. Analisis Angket Respon Guru dan Siswa

Peneliti membuat angket respon guru dan siswa yang berisi butiran soal. Angket tersebut dijawab dengan memberi centang pada kategori yang disediakan oleh peneliti berdasarkan skala likert yang terdiri dari 5 skala penilaian sebagai berikut:

**Tabel 3.11 Skor Penilaian Angket Respon (Novianti & Susilowibowo, 2015:4)**

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Sedang	3
Buruk	2
Buruk Sekali	1

Hasil angket respon guru dan siswa akan dianalisa menggunakan rumus sebagai berikut (Herwati, 2016:32) :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka presentase data angket

F = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah skor maksimum

Kemudian hasil dari presentase dapat dikelompokkan dalam kriteria interpretasi skor menurut skala likert sehingga akan diperoleh kesimpulan tentang respon guru dan siswa tentang bahan ajar modul berdasarkan skala likert adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.12 Kriteria Interpretasi (Novianti & Susilowibowo, 2015:4)**

Penilaian	Kriteria Interpretasi
$81\% < x \leq 100\%$	Sangat Baik
$61\% < x \leq 80\%$	Baik
$41\% < x \leq 60\%$	Cukup Baik
$21\% < x \leq 40\%$	Tidak Baik
$0\% \leq x \leq 20\%$	Sangat Tidak Baik

## **BAB IV**

### **HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Pengembangan**

Pengembangan bahan ajar modul berbasis photoshop ini dapat menumbuhkan semangat belajar bagi peserta didik karena memiliki rancangan yang menarik, interaktif, dan bahasa yang mudah dipahami. Pembuatan bahan ajar modul berlangsung selama satu bulan, setelah pembuatan bahan ajar modul selesai peneliti kemudian melakukan uji validasi kepada para ahli yang terdiri atas ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi. Validasi dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari bahan ajar modul berbasis photoshop pada mata pelajaran baca tulis qur'an yang akan diujicobakan kepada peserta didik kelas III.

##### **1. Deskripsi Validasi Ahli**

Berikut merupakan hasil validasi ahli mengenai pengembangan bahan ajar modul berbasis photoshop pada mata pelajaran baca tulis qur'an.

##### **a) Validasi Ahli Materi**

Validasi dilakukan secara bertahap dengan kepala sekolah yaitu bapak Ikhwan Mauli Cahyadin, S.E selaku ahli materi mengenai pengembangan materi sesuai dengan kompetensi dasar (KD) dan tujuan pembelajaran. Berikut hasil validasi ahli materi mengenai

pengembangan bahan ajar modul berbasis photoshop pada mata pelajaran baca tulis qur'an:

**Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Materi**

No	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik					✓
2	Kesesuaian konsep materi yang disajikan					✓
3	Ketepatan cakupan suatu materi yang disajikan				✓	
4	Konsep materi yang disajikan runtut				✓	
5	Kejelasan contoh yang disertakan			✓		
6	Materi yang disajikan dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar peserta didik				✓	
7	Bahasa yang digunakan mudah dipahami					✓
8	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah ejaan yang disempurnakan				✓	
9	Keseimbangan soal latihan/evaluasi dengan materi				✓	
10	Runtutan soal evaluasi yang disajikan				✓	
Total Skor		42				
Skor Maksimal		50				
Presentase		$P = \frac{42}{50} \times 100\% = 84\%$				
Kriteria		Sangat Layak				

Berikut penjelasan hasil penilaian dari ahli yang dapat ditentukan presentase melalui rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka presentase data angket

F = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah skor maksimum

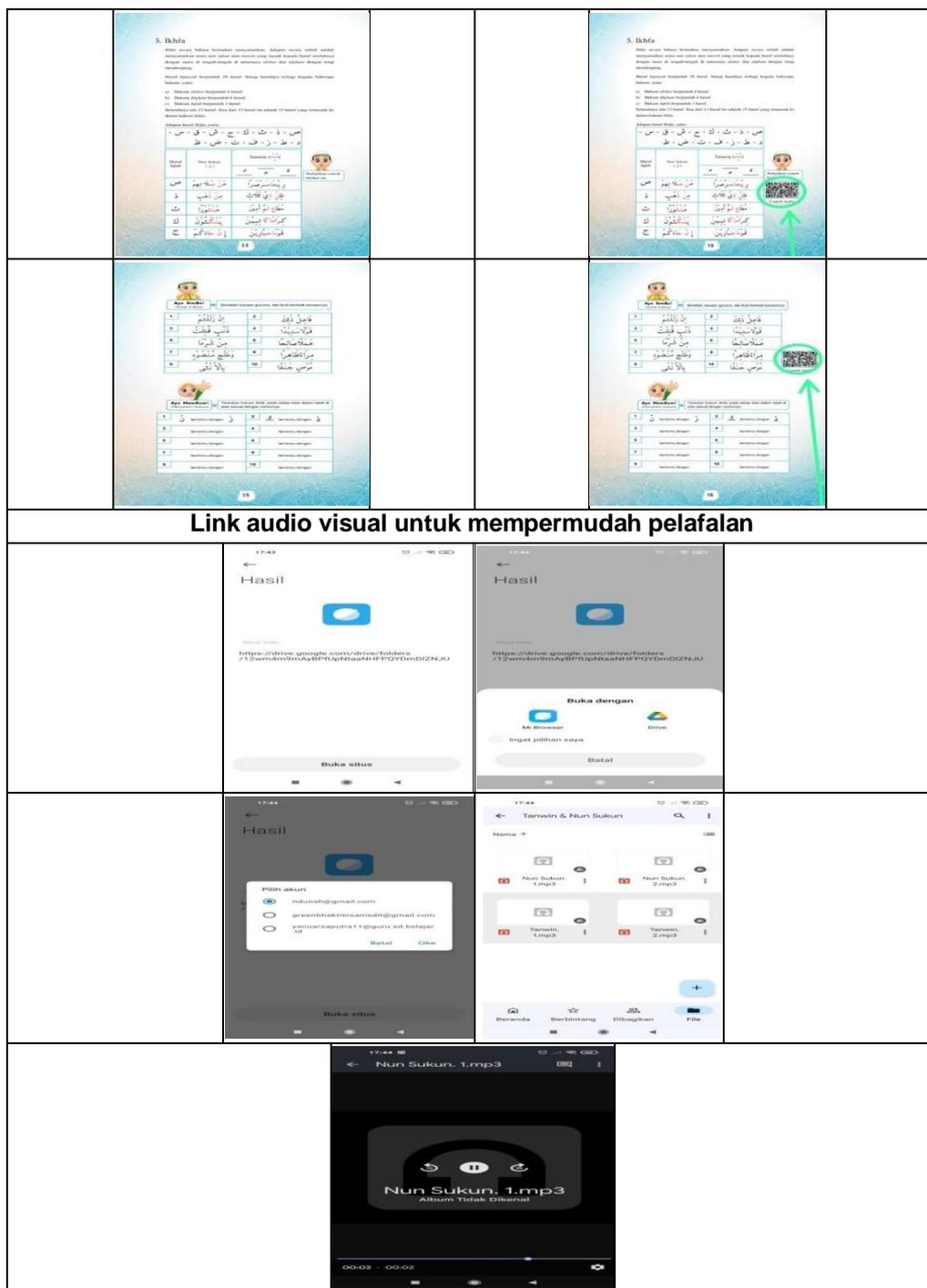
Berdasarkan table diatas dapat peneliti uraikan bahwa diketahui penilaian ahli materi memiliki kriteria sangat layak dengan presentase 84%. Maka bahan ajar modul berbasis photoshop pada mata pelajaran baca tulis qur'an telah dikembangkan dan sangat layak untuk diujicobakan.

Adapun saran perbaikan yang diberikan oleh ahli materi terhadap bahan ajar modul berbasis photoshop ini yaitu ditambahkan hal-hal yang berkaitan dengan teknologi seperti: 1) QR Code cara pelafalan hukum nun sukun dan tanwin, 2) Link audio visual untuk mempermudah pelafalan. Berikut ini tabel gambar revisi produk dari ahli materi:

**Tabel 4.2 Gambar Revisi Modul Ahli Materi**

Sebelum Revisi		Sesudah direvisi	
<b>QR Code cara pelafalan hukum nun sukun dan tanwin</b>			
			





**Link audio visual untuk mempermudah pelafalan**

**b) Validasi Ahli Bahasa**

Validasi ahli bahasa dilakukan supaya pengembangan bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia, sesuai

dengan kemampuan peserta didik, sehingga mudah dipahami pada saat pembelajaran. Ahli bahasa dalam pengembangan bahan ajar modul ini yaitu Ibu Stella Talitha, M.Pd. Berikut merupakan hasil validasi ahli bahasa mengenai pengembangan bahan ajar modul berbasis photoshop pada mata pelajaran baca tulis qur'an.

**Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Bahasa**

No	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)	✓				
2	Bahasa yang digunakan sederhana dan komunikatif				✓	
3	Penggunaan bahasa pada modul memberikan kemudahan dalam menerima informasi				✓	
4	Bahasa yang digunakan pada setiap petunjuk penggunaan mudah dipahami				✓	
5	Kesesuaian bahasa dengan sasaran pengguna				✓	
6	Penggunaan ukuran huruf yang konsisten		✓			
7	Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf			✓		
8	Penggunaan singkatan dalam menarik baca peserta didik				✓	
9	Isi materi menarik dan interaktif				✓	
10	Spasi antar baris susunan teks normal				✓	
Total Skor		34				
Skor Maksimal		50				
Presentase		$P = \frac{34}{50} \times 100\% = 68\%$				
Kriteria		Layak				

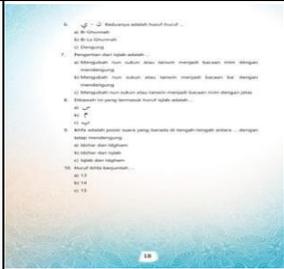
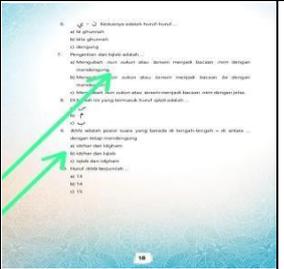
Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dalam penilaian ahli bahasa memiliki kriteria layak. Maka bahan ajar modul berbasis photoshop pada mata pelajaran baca tulis qur'an telah dikembangkan dan layak untuk diuji cobakan.

Adapun saran perbaikan yang diberikan oleh ahli bahasa yaitu kata pengantar cukup ucapan terima kasih dan manfaat, penulisan imbuhan dan preposisi, penulisan di luar bahasa Indonesia ditulis miring, pilihan jawaban yang bukan kalimat tidak diawali tabel, dan pilihan jawaban yang berupa kalimat akhiri tanda baca. Berikut ini tabel revisi produk dari ahli bahasa:

**Tabel 4.4. Gambar Revisi Modul Ahli Bahasa**

Sebelum Revisi	Sesudah direvisi
<b>kata pengantar cukup ucapan terima kasih dan manfaat</b>	
	
<b>penulisan imbuhan dan preposisi, dan penulisan di luar bahasa Indonesia ditulis miring</b>	
	



pilihan jawaban yang berupa kalimat akhiri tanda baca				
				

### c) Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dalam pengembangan bahan ajar ini yaitu Ibu Resyi A. Gani, M.Pd. Validasi ahli media dilakukan dengan tujuan menilai bahan ajar modul yang dikembangkan apakah dapat menarik perhatian peserta didik seperti tampilan cover modul, tampilan isi materi, pemberian audio pada contoh soal, dan penempatan gambar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Berikut ini hasil validasi ahli media mengenai bahan ajar modul berbasis photoshop pada mata pelajaran baca tulis qur'an.

**Tabel 4.5 Hasil Validasi Ahli Media**

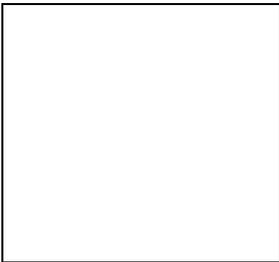
No	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Desain Cover				✓	
2	Desain modul menyesuaikan dengan materi kelas 3				✓	
3	Kesesuaian pemilihan ukuran dan jenis huruf				✓	
4	Pengetikan/Penulisan				✓	
5	Kesesuaian warna				✓	
6	Pengaturan kalimat-kalimat					✓
7	Penyajian materi dalam setiap bab					✓
8	Tampilan (layout)				✓	

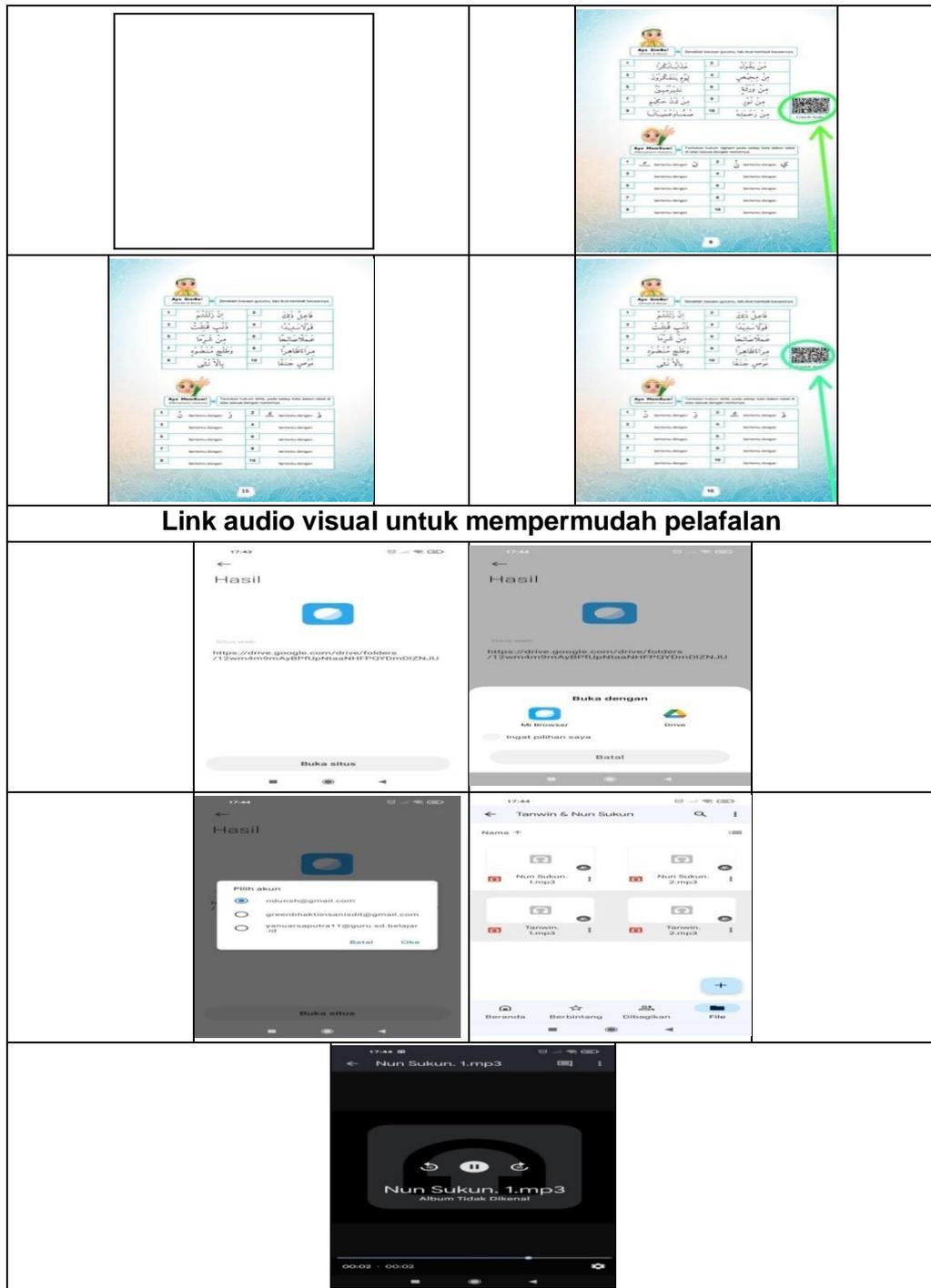
9	Tata letak teks dan gambar				✓	
10	Kemenarikan sajian gambar animasi				✓	
Total Skor		42				
Skor Maksimal		50				
Presentase		$P = \frac{42}{50} \times 100\% = 84\%$				
Kriteria		Sangat Layak				

Berdasarkan tabel diatas dapat peneliti uraikan bahwa diketahui penilaian ahli media memiliki kriteria sangat layak dengan presentase 84%. Maka bahan ajar modul berbasis photoshop pada mata pelajaran baca tulis qur'an telah dikembangkan dan sangat layak diujicobakan.

Adapun saran perbaikan yang diberikan oleh media yaitu gunakan link untuk sound dari setiap latihan / bab, lalu link di masukkan kedalam bahan ajar modul.

**Tabel 4.6 Gambar Revisi Modul Ahli Media**

Sebelum Revisi	Sesudah direvisi
<b>QR Code cara pelafalan hukum nun sukun dan tanwin</b>	
	



Setelah data diperoleh berdasarkan penilaian hasil validasi yang telah dilakukan oleh ahli materi, ahli bahasa dan ahli media maka

akan dikonversikan untuk mendapatkan kesimpulan secara keseluruhan pada tabel berikut.

**Tabel 4.7 Hasil Validasi Ahli Secara Keseluruhan**

Validator	Presentase	Kriteria
Ahli Materi	84%	Sangat Layak
Ahli Bahasa	68%	Layak
Ahli Media	84%	Sangat Layak
<b>Rata-rata</b>	<b>78%</b>	<b>Layak</b>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bahan ajar modul berbasis photoshop pada mata pelajaran baca tulis qur'an berada pada kriteria "Layak" digunakan dalam pembelajaran. Hal tersebut berdasarkan bukti validasi yang telah peneliti lakukan dari ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media serta sangat layak diujicobakan kepada peserta didik kelas III sekolah dasar.

**Hasil Validasi Ahli Secara Keseluruhan**



**Diagram 4.1 Hasil Validasi Ahli Secara Keseluruhan**

## 2. Respon Peserta Didik

Uji coba lapangan dilakukan berdasarkan adanya permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran baca tulis quran berupa kurangnya bahan ajar, sehingga peneliti hendak mengembangkan bahan ajar modul sebagai pegangan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Uji coba dilaksanakan di SDIT Green Bhakti Insani pada kelas III dengan jumlah peserta didik sebanyak 31 siswa. Pelaksanaan uji coba dilakukan secara luring dengan pembagian sesi jadwal belajar peserta didik menggunakan bahan ajar modul pada mata pelajaran baca tulis quran.

Peneliti memanfaatkan proyektor yang dimiliki sekolah kemudian menyiapkan kelengkapan penelitian seperti bahan ajar modul, laptop, dan lembar angket yang akan diisi oleh peserta didik selanjutnya peneliti menjelaskan penggunaan bahan ajar modul agar dapat digunakan oleh peserta didik, kemudian setelah bahan ajar modul berbasis photoshop pada mata pelajaran baca tulis quran digunakan maka lembar angket mulai disebarkan kepada peserta didik secara langsung di kelas. Berikut merupakan hasil respon pengguna oleh peserta didik terhadap bahan ajar modul berbasis photoshop pada mata pelajaran baca tulis quran yang dapat dilihat dalam tabel berikut. Adapun rumus perhitungan hasil angket dari respon peserta didik sebagai berikut.

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 4.8 rekapitulasi respon pengguna oleh peserta didik

No.	Nama Peserta Didik	Total Skor	Skor Maks	Presentase
1.	A.S	36	50	72%
2.	A.H.M.S	42	50	84%
3.	AK.D.P	50	50	100%
4.	A.T.D	36	50	72%
5.	A.Z	46	50	92%
6.	A.N.A	48	50	96%
7.	A.M.D	48	50	96%
8.	A.N.F	49	50	98%
9.	A.R.H	40	50	80%
10.	F.A.I	45	50	90%
11.	H.A.H	39	50	78%
12.	H.I.D	47	50	94%
13.	I.N.F	49	50	98%
14.	M.P.P	46	50	92%
15.	M.P.A	40	50	80%
16.	M.R.F	44	50	88%
17.	N.P.R	50	50	100%
18.	N.F	46	50	92%
19.	N.A.P	46	50	92%
20.	R.M.F	46	50	92%
21.	R.A	43	50	86%
22.	R.R.M	48	50	96%
23.	R.D.Z	43	50	86%
24.	R.Y	40	50	80%
25.	R.M.K	48	50	96%
26.	S.A.A	36	50	72%
27.	S.L.R	46	50	92%
28.	S.B.L	44	50	88%
29.	S.H.A	44	50	88%
30.	S.S.S	49	50	98%
31.	W.A.M	40	50	80%
<b>Rata-rata</b>		1.374	1.550	88,7%
<b>Presentase</b>		$P = \frac{1.375}{1.550} \times 100\% = 88,64\%$		
<b>Kriteria</b>		Sangat Layak		

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa bahan ajar berupa modul yang dikembangkan dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik dengan tampilan yang menarik dan isi materi dengan bahasa yang mudah dipahami. Hal tersebut dapat terlihat saat modul sangat diinginkan

oleh peserta didik, walaupun hanya melihat dari tampilan luarnya saja. Modul dilengkapi dengan tujuan penggunaan dan kompetensi dasar yang membuat peserta didik mudah memahami materi pembelajaran baca tulis qur'an. Selain itu, isi materi yang ringkas dan jelas disertai banyaknya contoh yang dilengkapi rekaman audio sebagai bahan praktik peserta didik.

Tambahan lain seperti gambar animasi muslim yang menjadi karakter sekolah islam tempat penelitian menjadi pendukung daya tarik pada modul pembelajaran, serta singkatan-singkatan kata pada setiap latihan soal yang menjadikan modul semakin unik. Dengan demikian pengembangan bahan modul berbasis photoshop pada mata pelajaran baca tulis qur'an untuk dapat digunakan. Karena dapat membantu peserta didik sebagai pegangan dalam kegiatan belajarnya, juga sebagai motivasi peserta didik untuk dapat lebih semangat mengikuti pembelajaran baca tulis qur'an.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pengembangan bahan ajar modul berbasis photoshop ini dirancang menyesuaikan dengan prosedur pengembangan *Research and Development* (R&D). Pengembangan sangat penting dilakukan, salah satunya dalam bahan ajar sebagai sumber belajar yang kaya inovasi bervariasi sehingga dapat menarik perhatian peserta didik. Bahan ajar merupakan suatu perangkat pembelajaran guru yang berisi kumpulan materi yang tersusun secara sistematis berdasarkan kompetensi dasar yang telah ditentukan. Salah satu bahan ajar yang dapat dikembangkan saat ini yaitu melalui bahan ajar modul. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada prapenelitian

didapatkan beberapa masalah seperti buku yang tersedia hanya untuk guru saja. Kegiatan belajar mengajar guru menuliskan materi dipapan tulis dan peserta didik menuliskan kembali dibuku tulis, sehingga saat penjelasan materi ada saja peserta didik yang belum selesai. Maka penjelasan materi tidak dapat tersampaikan secara menyeluruh kepada peserta didik.

Menurut Pratowo Andi (2015:19) bahan ajar mempengaruhi mutu pembelajaran. Kegiatan Belajar Mengajar yang masih kurang memotivasi siswa dengan pembelajaran satu arah, tanpa melibatkan kreativitas untuk mengembangkan bahan ajar yang lebih inovatif dan bervariasi maka mutu pembelajaran menjadi rendah. Dengan demikian, kegunaan bahan ajar tidak hanya berdampak pada peserta didik namun juga memiliki dampak terhadap guru selaku pendidik hingga mutu pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dari itu perlu adanya pengembangan dalam bahan ajar salah satunya dengan cara pembuatan bahan ajar modul cetak berbasis photoshop. Pendapat para ahli memiliki kesamaan dalam menjelaskan pengertian bahan ajar modul yaitu oleh Prastowo Andi (2015:104), Susanti (2017:160), dan Ratumanan & Rosmiati Imas (2019:292) bahwa bahan ajar modul adalah bahan ajar yang dirancang secara sistematis bersumberkan pada panduan kurikulum agar peserta didik dapat belajar lebih mandiri atau bantuan dari pendidik pada waktu tertentu dan dijelaskan dengan

pengarahan yang tepat supaya peserta didik bisa memahami bahan pembelajaran. Dengan menggunakan bahan ajar modul dalam pembelajaran maka peserta didik dapat dengan mudah menjalani pembelajaran tanpa menulis lebih dulu dan pendidik dapat memiliki waktu lebih banyak untuk memberikan pemahaman materi baca tulis qur'an kepada peserta didik. Adapun pengembangan bahan ajar modul pada mata pelajaran baca tulis qur'an dilakukan menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Tetapi dalam penelitian ini hanya sampai tahap *development* karena terfokus pada pengembangan modul berbasis photoshop.

Tahap pertama dengan melakukan analisis, pada tahap ini merupakan tahap awal dilakukannya pengembangan modul dengan menganalisis kebutuhan yang dilakukan secara langsung bersama guru mata pelajaran baca tulis qur'an yaitu Ustadzah Nyi Rismaliawati di SDIT Green Bhakti Insani. Hal tersebut berguna dalam mencari tahu data-data yang dibutuhkan untuk dimasukkan kedalam produk bahan ajar modul cetak. Ada beberapa tahapan analisis yang dilakukan diantaranya analisis kebutuhan, analisis materi dan analisis karakteristik peserta didik. Pada analisis materi dan analisis kebutuhan dilakukan melalui sesi wawancara dengan ustadzah Nyi Rismaliawati selaku guru mata pelajaran baca tulis qur'an dan pada analisis karakteristik peserta didik dilakukan melalui observasi yang

peneliti lakukan dengan memperhatikan proses belajar mengajar diruangan kelas III.

Tahap selanjutnya yaitu tahap desain yang dilakukan peneliti dengan membuat rancangan produk awal, membuat kisi-kisi instrumen hingga lembar validasi ahli. Produk bahan ajar modul yang dibuat disesuaikan dengan kompetensi dasar dalam pembelajaran dengan begitu isi audio, evaluasi, warna tampilan serta animasi yang ditampilkan saling berkesinambungan dengan mata pelajaran baca tulis qur'an. Dalam prosesnya, peneliti menggunakan software photoshop yang sangat kaya akan fitur, perintah, dan menu yang dapat disajikan seperti pengolah gambar, namun seringkali pula ia digunakan untuk mengubah tampilan suatu objek, misalnya teks atau tulisan. Photoshop bukan pengolah kata, tapi ia dapat membuat beragam efek menarik untuk mempercantik tampilan gambar dan teks. Dengan demikian peneliti memanfaatkan perangkat lunak ini untuk membuat modul yang menarik dari segi tampilan baik itu sampulnya, isinya maupun animasi didalamnya. Setelah produk bahan ajar modul selesai, maka selanjutnya peneliti membuat kisi-kisi instrumen dan lembar validasi ahli.

Tahap ketiga yaitu masuk tahap pengembangan, pada tahap ini bahan ajar modul cetak berbasis photoshop dengan mengembangkan tampilan, dan materi pembelajaran yang disatu padakan dalam kecanggihan teknologi terkini sehingga lebih bervariasi dan inovatif.

Rancangan dibuat dengan memfokuskan pada isi materi pada mata pelajaran baca tulis qur'an. Rancangan produk yang telah selesai dibuat akan dilakukan uji validasi oleh peneliti kepada ahli guna mengetahui kelayakan pada modul tersebut dan melakukan perbaikan produk pada bagian-bagian yang perlu diperbaiki, semua itu tentunya atas dasar komentar dan saran perbaikan yang diberi oleh ahli terhadap produk modul berbasis photoshop yang dikembangkan. Validasi produk dilakukan oleh tiga validator ahli diantaranya ahli bahasa, ahli materi, dan ahli media.

Setelah produk melewati uji validitas dengan melakukan perbaikan hingga dinyatakan layak maka selanjutnya produk yang dikembangkan dapat dilakukan uji coba secara terbatas pada kelas III dengan jumlah 31 peserta didik di SDIT Green Bhakti Insani. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengetahui respon peserta didik sebagai respon pengguna terhadap bahan ajar yang dikembangkan menggunakan modul berbasis photoshop pada mata pelajaran baca tulis qur'an. Pada proses modul berbasis photoshop ditampilkan dengan memanfaatkan fasilitas yang dimiliki sekolah melalui bantuan proyektor dan modul cetak yang telah disediakan. Peneliti menjelaskan cara penggunaan modul baca tulis qur'an dalam pembelajaran. Bahan ajar modul memiliki kelebihan dari sisi tampilan yang menarik didukung pemilihan warna yang terang dan jelas. Selain itu dilengkapi audio sebagai penambah penjelasan pada contoh-

contoh serta animasi muslim yang unik disetiap perintah tugas. Sehingga pembelajaran mudah dipahami oleh peserta didik.

Kelayakan bahan ajar modul dapat dilihat dari hasil angket yang telah disebarkan peneliti kepada peserta didik setelah kegiatan berlangsung. Hasil tersebut mencangkup aspek penampilan tampilan, isi materi, bahasa, dan juga manfaat. Presentase penilaian yang didapat dari angket penyebaran peneliti kepada peserta didik, memiliki total keseluruhan sebanyak 88,7% dengan kriteria sangat layak dan dapat menumbuhkan semangat belajar bagi peserta didik.

## BAB V

### KESIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan proses pengembangan dan hasil uji coba bahan ajar modul berbasis photoshop pada mata pelajaran baca tulis qur'an di kelas III SDIT Green Bhakti Insani, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Proses pengembangan bahan ajar modul menggunakan model ADDIE (*analysis, design, development, implementation, evaluation*). Tahapan pertama yang dilakukan adalah analisis yang dilakukan dikelas III SDIT Green Bhakti Insani dengan melakukan wawancara dan observasi. Didapatkan hasil belum adanya bahan ajar yang digunakan oleh peserta didik sehingga peneliti ingin mengembangkan bahan ajar modul berbasis photoshop. Tahap kedua yaitu tahap desain yang dilakukan peneliti dengan membuat rancangan produk awal, membuat kisi-kisi instrumen hingga lembar validasi ahli. Produk bahan ajar modul yang dibuat disesuaikan dengan kompetensi dasar dalam pembelajaran berupa isi audio, evaluasi, warna tampilan serta animasi muslim. Tahap ketiga peneliti mengembangkan desain bahan ajar modul berbasis photoshop pada mata pelajaran baca tulis quran. Setelah produk selesai dibuat, dilakukannya validasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa untuk mengetahui kelayakan pada modul tersebut

dan melakukan perbaikan produk pada bagian-bagian yang perlu diperbaiki, semua itu tentunya atas dasar komentar dan saran perbaikan yang diberi oleh ahli terhadap produk modul berbasis photoshop yang dikembangkan. Setelah produk melewati uji validitas dengan melakukan perbaikan hingga dinyatakan layak maka selanjutnya produk yang dikembangkan dapat dilakukan uji coba secara terbatas pada kelas III dengan jumlah 31 peserta didik di SDIT Green Bhakti Insani.

2. Kelayakan bahan ajar modul dapat dilihat dari hasil angket yang telah disebarakan peneliti kepada peserta didik setelah kegiatan berlangsung. Hasil tersebut mencakup aspek penampilan tampilan, isi materi, bahasa, dan juga manfaat. Presentase penilaian yang didapat dari angket penyebaran peneliti kepada peserta didik, memiliki total keseluruhan sebanyak 88,7% dengan kriteria sangat layak dan dapat menumbuhkan semangat belajar bagi peserta didik.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka saran yang dapat dikemukakan adalah:

1. Bagi peneliti, diharapkan dapat mengembangkan bahan ajar modul berbasis photoshop dengan menambahkan audio yang didalamnya memperdengarkan bunyi contoh pada materi.

2. Bagi guru, diharapkan dapat memanfaatkan penggunaan bahan ajar modul secara optimal sehingga menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik.

### **C. REKOMENDASI**

Rekomendasi yang dapat diajukan mengenai pemanfaatan dan pengembangan bahan ajar modul lebih lanjut, yaitu:

1. Bahan ajar modul berbasis photoshop dapat dikembangkan dengan pokok materi yang lebih luas.
2. Melaksanakan uji coba produk secara lebih luas, sehingga menghasilkan bahan ajar modul yang lebih baik dan pemanfaatan pun semakin luas.
3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengukur efektifitas penggunaan bahan ajar modul didalam pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Susanti, R. (2017). Pengembangan Modul Pembelajaran Pai Berbasis Kurikulum 2013 Di Kelas V Sd Negeri 21 Batubasa, Tanah Datar. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 2(2), 156-173. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v2i2.1466>
- Prastowo, Andi. 2015. "Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif". Jogjakarta: Diva Press.
- Ratumanan. Imas Rosmiati. 2019. "Perencanaan Pembelajaran". Depok: Rajawali Pers.
- Prastowo, Andi. 2014. "Pengembangan Bahan Ajar Tematik". Jakarta: Kencana.
- Istiningsih, S., Dewi, N. K., HMK, A. S., & Nasrudin, M. S. (2020). Pelatihan Pengembangan Modul Kelas IV Sekolah Dasar Tema Indahnya Keberagaman di Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Di Prodi PGSD Universitas Mataram. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2, 2-3.
- Khulsum, U., Hudiyono, Y., & Sulistyowati, E. D. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerpen Dengan Media Storyboard Pada Siswa Kelas X Sma. *DIGLOSIA: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 1(1), 1-12. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v1i1.pp1-12>
- Daryanto. 2013. "Menyusun Modul". Yogyakarta: Gava Media.
- Setiyadi, M. W. (2017). Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi

- Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 3(2), 102. <https://doi.org/10.26858/est.v3i2.3468>
- S.Sirate, S. F., & Ramadhana, R. (2017). Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Keterampilan Literasi. *Inspiratif Pendidikan*, 6(2), 316. <https://doi.org/10.24252/ip.v6i2.5763>
- Limbong, Tonni. Janner Simarmata. 2020. "Media dan Multimedia Pembelajaran Teori & Praktik". Yayasan Kita Menulis
- Hendriyani, Yeka. Ika Parma Dewi. 2021. "Adobe Photoshop CS6". Padang: UNP Press.
- Dewi, M. S. (2012). Penggunaan Aplikasi Adobe Photoshop Dalam Meningkatkan Keterampilan Editing Foto Bagi Anak Tunarungu. *E-JUPEKhu (JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN KHUSUS)*, 23(1 S), S88-S91.
- Masitoh, H. N. H. dan S., & (Pendidikan. (2018). Pengembangan Buku Panduan Aplikasi Adobe Photoshop Cs6 Dalam Meningkatkan Keterampilan Editing Foto Siswa Tunarungu Tingkat Smalb. *Jurnal Pendidikan Khusus Pengembangan*, 1-15.
- Enterprise, Jubile. 2017. "Adobe Photoshop Komplet". Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Enterprise, Jubile. 2019. "Photoshop CS dan CC untuk Pemula". Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Musmuliadi, A. P. (2018). Pengaruh Media Desain Grafis Berbasis Adobe

Photoshop. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 3(1), 20-28.

Ziveria, M., Sefina Samosir, R., & Rusli, M. (2020). Pelatihan Desain Grafis Menggunakan Perangkat Adobe Photoshop Untuk Manipulasi Foto Bagi Tim Teknologi Informasi YPU. *ABDIMAS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-11.  
<https://doi.org/10.53008/abdimas.v1i1.21>

Manuputty, E. A. W., Asrida, W., Pattiasina, N. H., Istia, P. T., Jamlaay, M., & Ambon, P. N. (2018). *Pembuatan kemasan produk ikan asar bagi industri rumahan di desa laha kecamatan teluk ambon kota ambon 1*. 01(01), 1-8.

Indonesia, Kementrian Agama. 2014. "Qur'an-Hadist". Jakarta: Kementerian Agama. Halaman 9

Haraha p, Sri Belia. 2020. "Strategi Penerapan Metode Umami Dalam Pembelajaran Al-Qur'an". Surabaya: Scopindo Media Pustaka. Halaman 8-9

Yasir, Muhammad. Ade Jamaruddin. 2016. "Studi Al-Qur'an". Riau: Asa Riau. Halaman 3

Syarbini, Amirulloh. Sumantri Jamhari. 2012. "Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an". Bandung: Ruang Kata Imprint Kawan Pustaka. Halaman 3

Syifa Amaliah Azizah, Noor. 2020. "Cahaya Cinta Al-Qur'an". Farha Pustaka: Sukabumi.

- Hasan, Marhamah. 2021. "Korelasi Pemilihan Lagu Bacaan Al-Qur'an Dengan Makna Al-Qur'an". Cipta Media Nusantara (CMN): Surabaya. Halaman 56
- Jawad, Ahmad Abdul. 2021. "Keutamaan Al-Qur'anul „Azhim". Hikam Pustaka. Halaman 7
- Izzah, Atina Balqis. 2020. "Menjadi Kekasih Al-Qur'an". PT Elex Media Komputindo: Jakarta. Halaman 5
- Ust. C. Abdulwaly. 2017. "40 Alasan Anda Menghafal Al-Qur'an". Pustaka Al-Kautsar: Jakarta. Halaman 22
- Rafiq El-Mazni, Aunur. 2020. "*Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*". Pustaka Al-Kautsar: Jakarta. Halaman 229-230
- Aziz, Mursal. Zulkipli Nasution. 2020. "*METODE PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN: Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Al-Qur'an*". CV. Pusdikra MJ: Medan. Halaman 24
- Nur Aidah, Siti. 2020. "*Paduan Lengkap Belajar Ilmu Tajwid*". KBM Indonesia: Jogjakarta. Halaman 2-3
- Amri Amir, Muhammad. 2019. "*Ilmu Tajwid Praktis*". Pustaka Baitul Hikmah Harun Ar-Rasyid: Batam. Halaman 1
- Nur'aini. 2020. "*Metode Pengajaran Al-Qur'an Dan Seni Baca Al-Qur'an Dengan Ilmu Tajwid*". CV. Pilar Nusantara: Semarang. Halaman 57
- Rokim, Wahyuni Ahadiyah, Liindah Zahrotul Muafah. 2021. "*Solusi Mudah dan Menyenangkan Belajar Al-Qur'an*". Nawa Litera Publishing: Jawa Timur. Halaman 16

- Rosada, Admila. 2018. "*MENJADI GURU KREATIF, Praktik-praktik Pembelajaran di Sekolah Inklusif*". PT Kanisius: Yogyakarta. Halaman 122
- Nuraini. 2020. "*Metode Pengajaran Al-Qur'an Dan Seni Baca Al-Qur'an Dengan Ilmu Tajwid*". CV. Pilar Nusantara: Semarang. Halaman 28
- Buhaiti, Akhmad. Cutra Sari. 2021. "*Modul Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Bismillah (Baca-Tulis-Tela'ah) Paudqu Kementerian Agama Kota Depok*". A-Empat: Serang. Halaman 12
- Putra, Doni. 2020. "*Belajar Tadabbur Ilmu Karakter Pada Lebah, Burung Gagak, dan Singa (Kajian Tafsir Ayat-ayat Fauna)*". Guepedia. Halaman 104
- Putra, Muh. Yunan. 2020. "*Pengantar Al-Imla Dasar*". Guepedia: Jakarta. Halaman 14-16
- Munir. 2016. "*Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*". Prenadamedia Group: Jakarta. Halaman 122
- Hasani, Z. F. (2013). PENERAPAN METODE IMLA" UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS VIIC MTs MUHAMMADIYAH 02 PEMALANG. *Lisanul' Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 2(1), 57-64.
- Rahmawati, R. D. & A. S. (2020). Strategi Pembelajaran Menulis (Kitabah) Bahasa Arab. *Jurnal Education and Development*, 8(3), 298-303.
- Munir. 2016. "*Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*". Prenadamedia Group: Jakarta. Halaman 122

- Hamzah, Amir. 2020. "Metode Penelitian & Pengembangan. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi. Halaman 1
- Herwati. (2016). Pengembangan modul keanekaragaman aves sebagai sumber belajar biologi. *Jurnal Lentera Pendidikan LPPM UM METRO*, 1(1), 28-36. <https://ojs.ummetro.ac.id/index.php/lentera/article/view/90>
- Novianti, D. A., & Susilowibowo, J. (2015). Pengembangan Modul Akuntansi Aset Tetap Berbasis Pendekatan Saintifik sebagai Pendukung Implementasi K-13 di SMKN 2 Buduran. *Jurnal Pendidikan*, 03(01), 1-9.

## Lampiran 1 Surat Keterangan (SK)



**YAYASAN PAKUAN SILIWANGI**  
**UNIVERSITAS PAKUAN**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

*Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian*

Jalan Pakuan Ketak Pos 452, E-mail: [kip@umpak.ac.id](mailto:kip@umpak.ac.id), Telepon (0251) 8375608 Bogor

SURAT KEPUTUSAN  
 DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN  
 Nomor : 2127/SK/D/FKIP/VIII/2022

TENTANG  
 PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN.  
 DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

- Menimbang** :
1. Bahwa demi kepentingan peningkatan akademis, perlu adanya bimbingan terhadap mahasiswa dalam menyusun skripsi sesuai dengan peraturan yang berlaku.
  2. Bahwa perlu menetapkan pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
  3. Skripsi merupakan syarat mutlak bagi mahasiswa untuk menempuh ujian Sarjana.
  4. Ujian Sarjana harus terselenggara dengan baik.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
  2. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Merupakan Perubahan dari Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan.
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
  4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
  5. Keputusan Rektor Universitas Pakuan Nomor 150/KEP/REK/XI/2021, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Antar Waktu Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Masa Bakti 2021-2025.
- Memperhatikan** : Hasil rapat pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** :
- Pertama** :
- Mengangkat Saudara
- |                           |   |                       |
|---------------------------|---|-----------------------|
| Dr. Elly Sukmanasa, M. Pd | : | Pembimbing Utama      |
| Fitri Anjaswuri, M. Pd    | : | Pembimbing Pendamping |
- Nama : NDUN SAIDUL HOER  
 NPM : 037118003  
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
 Judul Skripsi : PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL BERBASIS PHOTOSHOP PADA MATA PELAJARAN BACA TULIS QUR'AN
- Kedua** : Kepada yang bersangkutan diberlakukan hak dan tanggung jawab serta kewajiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Pakuan.
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan selama 1 (satu) tahun, dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan seperturnya.

Ditetapkan di Bogor  
 Pada tanggal 14 Agustus 2022

Dekan  
 Dr. Eka Suhardi, M.Si.  
 NIK 1.0694.021.205

- Tembusan :**
1. Rektor Universitas Pakuan
  2. Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Pakuan

## Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI  
UNIVERSITAS PAKUAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
*Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian*

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: [kip@umpak.ac.id](mailto:kip@umpak.ac.id), Telepon (0251) 8375608 Bogor

Nomor : 5104/WADEK I/FKIP/VII/2022

21 Juli 2022

Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SDIT Green Bhakti Insani  
di  
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : NDUN SAIDUL HOER  
NPM : 037118003  
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
Semester : Akhir

Untuk mengadakan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun kegiatan penelitian yang akan dilakukan pada tanggal 25 Juli s.d. 29 Juli 2022 mengenai: PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL BERBASIS PHOTOSHOP PADA MATA PELAJARAN BACA TULIS QUR'AN

Kami mohon bantuan Bapak/Ibu memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n Dekan

Wakil Dekan

Bidang Akademik dan kemahasiswaan

Sandi Budiana, M.Pd.  
NIK. 11006025469

## Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian

 <p><b>Green Bhakti Insani</b> <b>SDIT</b></p>	<p><b>SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU</b> <b>GREEN BHAKTI INSANI</b></p> <p><small>NPSN: 69986488    Alamat: Gang Bhakti Insani I No.99 RT.01/08 Desa Karanggan, Kec.Gunungputri, Kab.Bogor</small></p>
<p><b>SURAT BALASAN</b> <b>Nomor : 008/SDIT-GBI/VIII/2022</b></p>	
<p>Berdasarkan surat dari UNIVERSITAS PAKUAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN nomor : 5104/WADEK I/FKIP/VII/2022, perihal permohonan izin Prapenelitian di SDIT Green Bhakti Insani, dengan ini Kepala Sekolah SDIT Green Bhakti Insani Kecamatan Gunungputri, Kabupaten Bogor memberikan izin penelitian kepada :</p>	
Nama	: <b>NDUN SAEDUL HOER</b>
NPM	: 037118003
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Semester	: 8 (Delapan)
<p>Nama diatas telah diberikan izin untuk melaksanakan kegiatan Prapenelitian di sekolah kami SDIT Green Bhakti Insani Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023. Demikian surat balasan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p>Gunungputri, 12 Agustus 2022 Kepala Sekolah,  <u>Khwan Mauli Cahyadin, S.E.</u> NUPTK. 2060774675130023</p>	



SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU

**GREEN BHAKTI INSANI**

NPSN: 69986488 Alamat: Gang Bhakti Insani I No.99 RT.01/08 Desa Karanggan, Kec.Gunungputri, Kab.Bogor

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor : 009/SDIT-GBI/VIII/2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SDIT Green Bhakti Insani Kecamatan Gunungputri, Kabupaten Bogor :

Nama : **IKHWAN MAULI CAHYADIN, S.E.**  
 NUPTK : 2060774675130023  
 Unit Kerja : SDIT Green Bhakti Insani  
 Alamat Sekolah : Gang Bhakti Insani I No.99 RT 01/ 08 Desa Karanggan  
 Kec. Gunungputri, Kab. Bogor

Menerangkan bahwa :

Nama : **NDUN SAEDUL HOER**  
 NPM : 037118003  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Semester : 8 (Delapan)

Adalah BENAR telah melakukan penelitian pada tanggal 25 Juli s.d. 29 Juli 2022 mengenai : Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis Photoshop Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Qur'an pada kelas III di SDIT Green Bhakti Insani Kecamatan Gunungputri, Kabupaten Bogor.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Gunungputri, 12 Agustus 2022  
 Kepala Sekolah,

Ikhwan Mauli Cahyadin, S.E.  
 NUPTK. 2060774675130023

## Lampiran 4 Lembar Observasi Peserta Didik

**LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK**

**Nama** : Nadya Putri Rahayu

**Kelas** III

**Tanggal** : 17 Januari 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu menggunakan buku paket dalam pembelajaran ?	Tidak, aku hanya pakai buku tulis untuk belajar.
2	Kamu mempunyai buku pegangan lain selain buku tulis?	Tidak ada
3	Apakah kamu membutuhkan bahan ajar yang dapat menjadi pegangan dalam pembelajaran ?	Iya pak, agar aku tidak terus menulis di buku tulis
4	Bagaimana bahan ajar yang diinginkan kamu dalam proses pembelajaran ?	Yang menarik dan mudah aku pahami
5	Bagaimana pengaruh bahan ajar yang kamu inginkan terhadap diri kamu sendiri ?	Kalau bahan ajarnya bagus, unik, menarik dan menyenangkan pasti buat aku semangat belajarnya.

## Lampiran 5 Lembar Wawancara Guru Mata Pelajaran

**LEMBAR WAWANCARA GURU MATA PELAJARAN**

**Nama** : Nyi Rismaliawati

**Tanggal** : 17 Januari 2022

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1	Nama lengkap	Nyi Rismaliawati
2	Jabatan	Guru mata pelajaran baca tulis qur'an
3	Kesulitan seperti apa yang dialami oleh peserta didik pada saat pembelajaran ?	Mengontrol konsentrasi peserta didik saat menjelaskan materi.
4	Apakah faktor penyebab dari kesulitan tersebut ?	Karena perangkat pembelajaran yang belum lengkap
5	Apa saja bahan ajar yang digunakan pada saat pembelajaran ?	Untuk guru ada buku paketnya, tapi kalau untuk muridnya belum ada pak. Hanya menggunakan buku tulis saja.
6	Bagaimana pemahaman peserta didik mengenai materi pembelajaran ?	Kurang maksimal pak, dikarenakan saat saya menjelaskan ada saja yang masih menulis. Jadi belum bisa sepenuhnya penjelasan saya itu tersampaikan dengan baik
7	Apakah terdapat keinginan untuk mencoba bahan ajar untuk pegangan peserta didik ?	Sangat ingin pak, hanya saja pemahaman dan

		waktu untuk saya belajar dan membuat belum ada.
8	Apakah bahan ajar yang sesuai dengan peserta didik saat ini ?	Bahan ajar modul pak, yang materinya lebih singkat daripada buku paket serta ada contohnya. Juga kalau bisa kemasan modulnya menarik buat si anak.

# MODUL

## Baca Tulis Alquran



SD/MI



*Ndun Saedul Hoer*



Nama : .....

Kelas : .....

### Kata Pengantar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah *subhanahu wata'ala* tuhan semesta alam. Selawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad *shalallahu 'alaihi wassalam*, kepada keluarga, kepada sahabat, dan seluruh pengikutnya.

*Alhamdulillah* berkat izinnya telah tersusun modul "Baca Tulis Alquran" yang *insyaallah* dapat membantu dan mempermudah proses pembelajaran untuk dijadikan pegangan siswa memahami bacaan alquran terutama pemahaman ilmu tajwid.

Modul ini disusun sebagai produk memenuhi syarat skripsi dalam penelitian *research and development* (rnd) dengan judul pengembangan bahan ajar modul berbasis photoshop pada mata pelajaran baca tulis alquran.

*Jazakumullah khairan katsiran*

## Daftar Isi

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
<b>Hukum <i>Nun Sukun</i> dan <i>Tanwin</i></b>	
1. Hukum <i>Nun Sukun</i> dan <i>Tanwin</i> .....	3
2. <i>Idzhar</i> .....	4
3. <i>Idgham</i> .....	7
a) <i>Idgham Bi Ghunnah</i> .....	7
b) <i>Idgham Bila Ghunnah</i> .....	8
4. <i>Iqlab</i> .....	11
5. <i>Ikhfa</i> .....	13
<b>Evaluasi</b> .....	17
<b>Daftar Pustaka</b>	

# HUKUM

Nun Sukun ( نْ ) dan Tanwin ( ً ٍ ٌ )



فالقُرآن الكريم نزل لأُمور ثلاثة: التَّعبُد بتلاوته،  
وفهم معانيه والعمل به

"Alquran itu diturunkan untuk tiga tujuan,  
yaitu: beribadah dengan membacanya,  
memahami makna dan mengamalkannya"

Syaikh Muhammad Shalih Al-Ustaimin

## PENJELASAN

1. Beribadah kepada Allah dengan membaca alquran menggunakan ilmu tajwid.
2. Memahami makna atau tafsir alquran.
3. Mengamalkan alquran dalam kehidupan sehari-hari.



#### Kompetensi Dasar

1. Siswa mampu menjelaskan hukum *nun sukun* dan *tanwin* (*idzhar*, *idgham*, *iqlab*, dan *ikhfa*).
2. Siswa mampu menerapkan hukum *nun sukun* dan *tanwin* ketika membaca alquran.
3. Siswa mampu menganalisa bunyi huruf *hijaiyah* dengan berbagai tanda baca yang berbeda.
4. Siswa terbiasa untuk membaca alquran dengan *tartil*.



## Hukum Nun Sukun dan Tanwin

### 1. Nun Sukun ( نْ ) dan Tanwin ( نٌ )

*Nun sukun* adalah *nun* asli yang tidak bertanda baca, dilafalkan dan ditulis. *Nun sukun* terletak di tengah dan akhir kata. Adapun *tanwin* adalah *nun* tambahan pada akhir kata secara lafal (pengucapan), tetapi tidak dalam *khat* (tulisan) dan hanya terdapat pada akhir kata.

Setidaknya ada lima hal yang membedakan antara *nun sukun* dan *tanwin*, seperti dalam tabel berikut:

Perbedaan Nun Sukun dan Tanwin	
Nun Sukun	Tanwin
Asli	Tambahan
Terletak di tengah dan akhir kata.	Hanya terletak di akhir kata.
Tetap (terbaca) saat <i>washal</i> (menyambung) dan <i>waqaf</i> (berhenti).	Hanya terbaca saat <i>washal</i> (menyambung).



Perhatikan contoh berikut ini.

Nun Sukun ( نْ )	Tanwin ( نٌ )
فَيَكُونُ 1	فَرِيقًا 1
كُتِمَ 2	رَسُولٌ 2



Contoh Audio



Contoh Audio

QS. Al-Lahab  
3-4

سَيَصِلُ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ وَامْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ

Tanwin

QS. Al-Maun  
6-7

الَّذِينَ هُمْ يَرَاءُونَ وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ

Nun Sukun

## 2. Idzhar

*Idzhar* secara bahasa bermakna jelas dan terang. Adapun secara istilah adalah mengeluarkan *nun sukun* atau *tanwin* dari tempat keluarnya huruf tanpa tambahan dengung (*ghunnah*). Artinya sifat dengung (*ghunnah*) pada *nun* masih ada, tetapi tidak begitu sempurna. *Idzhar* disebut juga *idzhar halqi*, karena semua hurufnya keluar dari tenggorokan (*halqi*). Adapun huruf *idzhar*, yaitu:

ا - ه - ع - ح - غ - خ

Hukum membaca *idzhar* adalah jika *nun sukun* atau *tanwin* bertemu dengan salah satu dari enam huruf *idzhar*, maka cara membacanya dengan jelas atau terang tanpa ada tambahan dengung.

Huruf Idzhar	Nun Sukun (نْ)	Tanwin (ـًـٍـِ)
		ـً    ـٍ    ـِ
ا	مَنْ آمَنَ	يَوْمَ أُجِّلَتْ
هـ	مِنْ هَادٍ	سَلَامٌ هِيَ
ع	مَنْ عَمِلَ	طَبَقًا عَنْ طَبَقٍ
ح	مَنْ حَمَلَ	نَارًا حَامِيَةً
غ	مِنْ غَسَلِينَ	رَبِّ غَفُورٍ
خ	مِنْ خَشِيٍّ	لَطِيفٍ خَبِيرٍ



Perhatikan contoh berikut ini.



Contoh Audio



**Ayo SimBa!**  
(Simak & Baca)

⇒ Simaklah bacaan gurumu, lalu ikuti kembali bacaannya.

1	غُفُورٌ حَلِيمٌ	2	مِنْ خَوْفٍ
3	شَيْءٌ هَالِكٌ	4	وَمَنْ أَصْدَقُ
5	مَرَّةً أُخْرَى	6	مِنْ هَادٍ
7	مِنْ غُفُورٍ	8	مِنْ حَكِيمٍ
9	عَلِيمٌ خَيْرٌ	10	أَنْعَمَتْ



Contoh Audio



**Ayo MemKum!**  
(Memahami Hukum)

⇒ Tentukan hukum *idzhar* pada setiap kata dalam tabel di atas sesuai dengan nomornya.

1	قُ bertemu dengan ح	2	نُ bertemu dengan خ
3	bertemu dengan	4	bertemu dengan
5	bertemu dengan	6	bertemu dengan
7	bertemu dengan	8	bertemu dengan
9	bertemu dengan	10	bertemu dengan



**Ayo Cek Ang!**  
(Ceklis/Silang)

Berilah tanda centang (✓) pada kotak yang tersedia, apabila terdapat kata yang memiliki hukum *idzhar* atau tanda silang (✗) apabila tidak terdapat hukum *idzhar*.

<input type="checkbox"/>	حَيْرٌ ثَاكِئَةٌ	<input type="checkbox"/>	مِنْ عِدَاةٍ
<input type="checkbox"/>	لَكُنْ عَلِمٌ	<input type="checkbox"/>	مِنْ وَاحِدٍ
<input type="checkbox"/>	تَنْ وَانٌ	<input type="checkbox"/>	فِرَااَكْرٌ
<input type="checkbox"/>	لَكُنْ عَلِمٌ	<input type="checkbox"/>	بَرْدٌ خَابِرٌ
<input type="checkbox"/>	مَّاغِيرَبَاغٌ	<input type="checkbox"/>	سَوْبَنَكْرِيمٌ



**Ayo TB!!**  
(Tes Baca)

Guru mengetes siswa secara privat terhadap pemahaman bacaan hukum *idzhar* pada setiap kata dalam tabel di bawah ini.

1	فَقَالُوا نَسَمِعْنَا قُرْآنًا عَجَبًا
2	نُزُلًا مِّنْ غَفُورٍ رَّحِيمٍ
3	قَالُوا تِلْكَ إِذًا كَرَّةٌ خَاسِرَةٌ
4	وَمَنْ أَصْدَقُ مِنَ اللَّهِ حَدِيثًا
5	لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِيهِمْ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ

### 3. Idgham

*Idgham* secara bahasa bermakna memasukkan. Adapun secara istilah adalah memasukkan huruf yang *sukun* ke dalam huruf setelahnya yang bertanda baca sehingga menjadi kesatuan huruf yang *bertydid* dari jenis huruf yang kedua. Adapun huruf *idgham*, yaitu:

ي - ر - م - ل - و - ن

Hukum *idgham* terbagi menjadi dua, yaitu: 1) *idgham bi ghunnah*, 2) *idgham bila ghunnah*.

#### a. Idgham Bi Ghunnah

*Idgham bi ghunnah* bermakna memasukkan dengan dengung. Hukum membaca *idgham bi ghunnah* adalah jika *nun sukun* atau *tanwin* bertemu dengan salah satu dari empat huruf *idgham bi ghunnah* maka cara membacanya dengan dengung. Selain itu huruf *idgham bi ghunnah* harus dalam dua kata.

Adapun huruf *idgham bi ghunnah*, yaitu:

ي - ن - م - و

Huruf Idgham	Nun Sukun (نْ)	Tanwin (ـً)
		ـً    ـٍ    ـِ
ي	مَنْ يَعْمَلْ	خَيْرًا يَرَهُ
ن	إِنْ نَشَأْ	أَمْنَةً نَعَاسًا
م	مِنْ مَسَدٍ	صُحُفًا مَطَهَّرَةً
و	مِنْ وَالٍ	غِشَاوَةً وَلَهُمْ



Perhatikan contoh berikut ini.



Contoh Audio

### b. Idgham Bila Ghunnah

*Idgham bila ghunnah* bermakna memasukkan dengan tanpa dengung. Hukum membaca *idgham bila ghunnah* adalah jika *nun sukun* atau *tanwin* bertemu dengan salah satu dari dua huruf *idgham bila ghunnah*, maka cara membacanya dengan tanpa dengung.

Adapun huruf *idgham bila ghunnah*, yaitu:

ل - ر

Huruf Idgham	Nun Sukun (نْ)	Tanwin (ـًـٍـِ)
		ـً    ـٍ    ـِ
ل	وَلَكِنْ لَا يَعْلَمُونَ	هُدًى لِلْمُتَّقِينَ
ر	مِنْ رَبِّهِمْ	غَفُورٌ رَحِيمٌ



Perhatikan contoh berikut ini.



Contoh Audio



**Ayo SimBa!**  
(Simak & Baca)

⇒ Simaklah bacaan gurumu, lalu ikuti kembali bacaannya.

1	عَذَابًا نُّكَرًا	2	مَنْ يَقُولُ
3	لِيَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ	4	مَنْ مَّحِيصٍ
5	نَذِيرًا مَّبِينًا	6	مِنْ وَرَثَةٍ
7	مَنْ لَدُنْ حَكِيمٍ	8	مِنْ نُورٍ
9	صُمًّا وَعُمِيَانًا	10	مِنْ رَحْمَتِهِ



Contoh Audio



**Ayo MemKum!**  
(Memahami Hukum)

⇒ Tentukan hukum *idgham* pada setiap kata dalam tabel di atas sesuai dengan nomornya.

1	ن bertemu dengan ن	2	ي bertemu dengan ن
3	bertemu dengan ن	4	bertemu dengan ن
5	bertemu dengan ن	6	bertemu dengan ن
7	bertemu dengan ن	8	bertemu dengan ن
9	bertemu dengan ن	10	bertemu dengan ن



**Ayo Cek Ang!**  
(Ceklis/Silang)

Berilah tanda centang (✓) pada kotak yang tersedia, apabila terdapat kata yang memiliki hukum *idgham* atau tanda silang (✗) apabila tidak terdapat hukum *idgham*.

<input type="checkbox"/>	عَذَابٌ شَدِيدٌ	<input type="checkbox"/>	مِنْ رَبِّهِمْ
<input type="checkbox"/>	عِنْدَ رَبِّهِمْ	<input type="checkbox"/>	مَرَّةً أُخْرَى
<input type="checkbox"/>	أَنْ يُتْرَكَ	<input type="checkbox"/>	رَجُلًا مَّسْحُورًا
<input type="checkbox"/>	أَنْ لَا تَعْبُدُ	<input type="checkbox"/>	كِعَاوَانَابَ
<input type="checkbox"/>	أَنْ نُرْسِلَ	<input type="checkbox"/>	مِنْهُ ذِكْرَى



**Ayo TB!!**  
(Tes Baca)

Guru mengetes siswa secara privat terhadap pemahaman bacaan hukum *idgham* pada setiap kata dalam tabel di bawah ini.

1	فَجَعَلَهُمْ نَسَبًا وَصِهْرًا
2	ثُمَّ جِئْتَ عَلَىٰ قَدَرٍ مُّوسَىٰ
3	فَلَنْ نَزِيدُكُمْ إِلَّا عَذَابًا
4	إِنْ لَمْ يَكُنْ لَكُمْ وَلَدٌ
5	بِالْآخِرَةِ حِجَابًا مَّسْتُورًا

## 4. Iqlab

*Iqlab* secara bahasa bermakna mengubah sesuatu dari asalnya. Adapun secara istilah adalah mengubah huruf menjadi huruf lain dengan memperhatikan *ghunnah* (dengung) dan *ikhfa* (samar). Maksudnya *nun sukun* atau *tanwin* diubah menjadi bacaan *mim* kemudian disamakan pada huruf *ba* dengan mendengung. Jadi, dalam hukum *iqlab* ada tiga hal yang harus diperhatikan prosesnya, yaitu:

- Mengubah *nun sukun* atau *tanwin* menjadi *mim*.
- Mengikhfakan (samar) *mim* pada huruf *ba*.
- Memberikan sifat *ghunnah* (dengung).

Adapun huruf *Iqlab*, yaitu:

ب

Huruf Iqlab	Nun Sukun (نْ)	Tanwin (ـً ـٍ ـٌ)	
		ـً    ـٍ    ـٌ	
ب	أَنْبِئْهُمْ	سَمِيعٌ بِصِيرٌ	1
	أَنْبِكُ	زَوْجٌ بِهَيْجٍ	2
	مَنْفَطْرِبُهُ	مَنْ بِخِلٍ	3



Perhatikan contoh berikut ini.



Contoh Audio



**Ayo Cek Ang!**  
(Ceklis/Silang)

Berilah tanda centang (✓) pada kotak yang tersedia, apabila terdapat kata yang memiliki hukum *iqlab* atau tanda silang (✗) apabila tidak terdapat hukum *iqlab*.

<input type="checkbox"/>	أَنْبَاهُمْ	<input type="checkbox"/>	جَزَاءٍ بِمَا
<input type="checkbox"/>	لِمَنْ يَخْشِي	<input type="checkbox"/>	فَأَنْبَتْنَا
<input type="checkbox"/>	ضَلَّ مُبِينٍ	<input type="checkbox"/>	نَفْسٍ بِمَا
<input type="checkbox"/>	أَنْ أَكُونَ	<input type="checkbox"/>	يَأْذَنُ بِهِ
<input type="checkbox"/>	شَيْءٍ فَلَؤَهُ	<input type="checkbox"/>	مِنْ بَعِيدٍ



**Ayo TB!!**  
(Tes Baca)

Guru mengetes siswa secara privat terhadap pemahaman bacaan hukum *iqlab* pada setiap kata dalam tabel di bawah ini.

1	وَلَمْ أَكُنْ بِدُعَائِكَ رَبِّ شَقِيًّا
2	وَقُرُونًا بَيْنَ ذَلِكَ كَثِيرًا
3	مَآجَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيَابِينَ لَهُمُ
4	إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ بِمَا يَصْنَعُونَ
5	مِنْ بَعْدِ مَا كَادَ يَزِيغُ قُلُوبَ

## 5. Ikhfa

*Ikhfa* secara bahasa bermakna menyamarkan. Adapun secara istilah adalah menyamarkan suara *nun sukun* atau *tanwin* yang masuk kepada huruf setelahnya dengan suara di tengah-tengah di antaranya *idzhar* dan *idgham* dengan tetap mendengung.

Huruf *hijaiyah* berjumlah 28 huruf. Setiap hurufnya terbagi kepada beberapa hukum, yaitu:

- Hukum *idzhar* berjumlah 6 huruf.
- Hukum *idgham* berjumlah 6 huruf.
- Hukum *Iqlab* berjumlah 1 huruf.

Seluruhnya ada 13 huruf. Sisa dari 13 huruf itu adalah 15 huruf yang termasuk ke dalam hukum *ikhfa*.

Adapun huruf *Ikhfa*, yaitu:

ص - ذ - ث - ك - ج - ش - ق - س -  
د - ط - ز - ف - ت - ض - ظ

Huruf Iqlab	Nun Sukun (نْ)	Tanwin (ـًـٍـٌ)
		ـً    ـٍ    ـٌ
ص	عَنْ صَلَاتِهِمْ	رِيحًا صَرَصَرًا
ذ	مِنْ ذَهَبٍ	ظِلِّي ذِي ثَلَاثِ
ث	مَنْشُورًا	مُطَاعٍ ثُمَّ أَمِينٍ
ك	يَنْكُثُونَ	كِرَامًا كَاتِبِينَ
ج	إِنْ جَاءَكُمْ	قَوْمًا جَبَّارِينَ



Perhatikan contoh berikut ini.



Contoh Audio

ش	مِنْ شَرِّ	غَفُورٌ شَكُورٌ
ق	مَنْ قَالَ	كُتِبَ قِيمَةٌ
س	مَا نَسَخَ	رَجُلًا سَلَمًا
د	مِنْ دُونِهِ	دَكَادَكَ
ط	مِنْ طَيِّبَاتِ	صَعِيدًا طَيِّبًا
ز	أَنْزَلْنَاهُ	يَوْمَئِذٍ زُرْقًا
ف	أَنْفِرُوا	عُمِّي فَهَمٌ
ت	كُنْتُمْ عَنْ	نِعْمَةٍ تُجْزَى
ض	مِنْ ضَرِيحٍ	مَسْجِدًا ضِرَارًا
ظ	مِنْ ظَهِيرٍ	ظِلًّا ظَلِيلًا



**Ayo SimBa!**  
(Simak & Baca)

Simaklah bacaan gurumu, lalu ikuti kembali bacaannya.

1	إِنْ زَلَلْتُمْ	2	فَاعِلٌ ذَلِكَ
3	ذَنْبٍ قُتِلَتْ	4	قَوْلًا سَدِيدًا
5	مِنْ شَرِّمَا	6	عَمَلًا صَالِحًا
7	وَطَلِحٍ مَّنْضُودٍ	8	مِرَاءً ظَاهِرًا
9	بِالْأُنثَىٰ	10	مُوصٍ جَنَفًا



Contoh Audio



**Ayo MemKum!**  
(Memahami Hukum)

Tentukan hukum *ikhfa*, pada setiap kata dalam tabel di atas sesuai dengan nomornya.

1	نْ bertemu dengan ز	2	ذِ bertemu dengan ذ
3	bertemu dengan	4	bertemu dengan
5	bertemu dengan	6	bertemu dengan
7	bertemu dengan	8	bertemu dengan
9	bertemu dengan	10	bertemu dengan



**Ayo Cek Ang!**  
(Ceklis/Silang)

Berilah tanda centang (✓) pada kotak yang tersedia, apabila terdapat kata yang memiliki hukum *ikhfa* atau tanda silang (✗) apabila tidak terdapat hukum *ikhfa*.

<input type="checkbox"/>	أَوَاكُنْتُمْ	<input type="checkbox"/>	مِنْ دُونِهِ
<input type="checkbox"/>	صَيِّحَةً وَاحِدًا	<input type="checkbox"/>	وَأَنْفَقُوا
<input type="checkbox"/>	خَيْرًا كَثِيرًا	<input type="checkbox"/>	وَلَيَالٍ عَشْرٍ
<input type="checkbox"/>	فَلَنْ يُقْبَلَ	<input type="checkbox"/>	يَةَ طَعَامٍ
<input type="checkbox"/>	وَبِرَّابُولَدٍ	<input type="checkbox"/>	لِبَاسٍ لَكُمْ



**Ayo TB!!**  
(Tes Baca)

Guru mengetes siswa secara privat terhadap pemahaman bacaan hukum *ikhfa* pada setiap kata dalam tabel di bawah ini.

وتَلَذُّوا أَعْيُنُكُمْ وَأَنْتُمْ فِيهَا خَالِدُونَ
فَأَخْرَجْنَا مَنْ كَانَ فِيهَا مِنَ الْمُؤْمِنِينَ
أَنْطَلِقُوا إِلَى مَا كُنْتُمْ بِهِ تُكَدِّبُونَ
فَاذْكُرُوا اللَّهَ عِنْدَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ
وَلَكِنْ كَانُوا أَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ



## EVALUASI

Hukum Nun Sukun ( نْ ) dan Tanwin ( ةً )

- A. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, atau c!
1. Huruf-huruf yang dibaca jelas ketika bertemu dengan *nun sukun* maupun *tanwin* berjumlah ...
    - a) 4
    - b) 5
    - c) 6
  2. Kumpulan dari huruf-huruf *idzhar* yang benar adalah ...
    - a) ح - ه - ا
    - b) ي - ه - ا
    - c) ف - ه - ا
  3. Memasukkan huruf *sukun* ke dalam huruf setelahnya yang bertanda baca sehingga menjadi kesatuan huruf yang *bertasydid* dari jenis huruf yang kedua adalah pengertian dari ...
    - a) idzhar
    - b) idgham
    - c) iqlab
  4. Idgham terbagi menjadi dua, yaitu ...
    - a) bi ghunnah dan bila ghunnah
    - b) bila ghunnah dan ghunnah
    - c) tafkhim dan tarqiq
  5. ر - ل Keduanya adalah huruf-huruf ...
    - a) bi ghunnah
    - b) bila ghunnah
    - c) dengung

6. ن - ي Keduanya adalah huruf-huruf ...
- bi ghunnah
  - bila ghunnah
  - dengung
7. Pengertian dari Iqlab adalah ...
- Mengubah *nun sukun* atau *tanwin* menjadi bacaan *mim* dengan mendengung.
  - Mengubah *nun sukun* atau *tanwin* menjadi bacaan *ba* dengan mendengung.
  - Mengubah *nun sukun* atau *tanwin* menjadi bacaan *mim* dengan jelas.
8. Di bawah ini yang termasuk huruf *iqlab* adalah ...
- س
  - م
  - ب
9. *Ikhfa* adalah posisi suara yang berada di tengah-tengah – di antara ... dengan tetap mendengung
- idzhar dan idgham
  - idzhar dan iqlab
  - iqlab dan idgham
10. Huruf *ikhfa* berjumlah ...
- 13
  - 14
  - 15

B. Pasangkanlah kata-kata di bawah ini, dengan tanda panah (→) sesuai dengan hukum tajwidnya!

Idzhar

مِنْ مَسَدٍ

سَمِيعًا بَصِيرًا

Idgham Bi Ghunnah

هُمَزَةٌ لُحْمَةٌ

مَنْ هَلَكَ

Idgham Bila Ghunnah

مِنْ رَسُولٍ

نَارَ حَامِيَةٍ

Iqlab

مُنْذِرٍ

أَنْبَاءَكَ

Ikhfa

خَيْرًا وَبَقِيَ

نَفْسًا زَكِيَّةً

#### Daftar Pustaka

- Handika Achmad. Firdaus Syamsudin. 2019. *Mahir Baca Tulis Al-Qur'an*. Depok: Eka Prima Mandiri. Hal 39-68
- Arifin Miftahul. 2019. *Syarah Tuhfatul Athfal*. WM Press. Hal 17-26
- Tim Penyusun. 2004. *Tilawati*. Surabaya
- Humam As'Ad. 1990. IQRO. Jakarta
- Tim Penyusun Ummi Bogor. 2020. *Makhraj dan Sifat Huruf. Bogor: MAKz Printing*



## Baca Tulis Alquran

Rasulullah telah mengabarkan dalam banyak hadist tentang keutamaan mempelajari alquran, mulai dari:

1. Membaca satu huruf mendapatkan pahala hingga sepuluh kali lipat.
2. Orang yang lancar membacanya mendapatkan dua kali lipat.
3. Orang yang mahir membaca alquran di sandingkan dengan para malaikat.
4. Orang yang menghafal alquran akan diangkat kedudukan dan tempatnya di surga hingga akhir ayat yang dibaca.
5. Orang yang belajar dan mengajarkan alquran adalah orang terbaik.

Dengan hadirnya modul ini, bermanfaat untuk:

1. Memudahkan peserta didik untuk belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan pendidik.
2. Memfasilitasi pendidik dalam menyampaikan materi ajar secara keseluruhan.
3. Melatih kejujuran peserta didik.
4. Menggali kemampuan peserta didik dalam tingkat pemahaman materi.



## Lampiran 7 Validasi Ahli Media

## LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Peneliti : Ndun Saedul Hoer  
 Dosen Pembimbing : Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd  
 Fitri Anjaswuri, M.Pd  
 Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis Photoshop  
 Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Qur'an  
 Sasaran : Siswa Kelas III SDIT Green Bhakti Insani

---

Nama Ahli : Resyi A. Gani, S.Kom., M.Pd  
 Jabatan : Dosen Pengajar  
 Petunjuk Pengisian :

1. Lembar validasi bertujuan untuk mengetahui kelayakan dari bahan ajar yang dikembangkan sebelum diimplementasikan kepada peserta didik.
2. Mohon Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan penilaian terhadap bahan ajar dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom penilaian mulai dari skala penilaian 1 (Sangat Kurang), 2 (Kurang), 3 (Cukup), 4 (Baik), 5 (Sangat Baik).

No	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Desain Cover				√	
2	Desain modul menyesuaikan dengan materi kelas 3				√	
3	Kesesuaian pemilihan ukuran dan jenis huruf				√	
4	Pengetikan/Penulisan				√	
5	Kesesuaian warna				√	
6	Pengaturan kalimat-kalimat					√
7	Penyajian materi dalam setiap bab					√

8	Tampilan (layout)				✓	
9	Tata letak teks dan gambar				✓	
10	Kemenarikan sajian gambar animasi				✓	
Total Skor		42				
Presentase		$P = \frac{42}{50} \times 100\% = 84\%$				
kriteria		Sangat layak				

Saran Perbaikan :

Gunakan link untuk sound or setrap latihan / Bab. 2 Perkenalan sound & CD untuk versi cetak.  
Link pembelian di Adobe Photoshop

Kesimpulan:

Bahan Ajar Modul Berbasis Photoshop Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Qur'an, dinyatakan:

1. Layak untuk diimplementasikan/uji coba tanpa revisi ✓
  2. Layak untuk diimplementasikan/uji coba dengan revisi
  3. Belum dapat digunakan
- \*) Lingkari salah satu

Bogor, 13 Juni 2022

Ahli Media,



Resy A. Gani, S.Kom., M.d  
NIP. 1.0212009583

## Lampiran 8 Validasi Ahli Bahasa

## LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA

Peneliti : Ndun Saedul Hoer  
 Dosen Pembimbing : Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd  
    Fitri Anjaswuri, M.Pd  
 Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis Photoshop  
    Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Qur'an  
 Sasaran : Siswa Kelas III SDIT Green Bhakti Insani

---

Nama Ahli : Stella Talitha, M.Pd  
 Jabatan : Dosen Pengajar  
 Petunjuk Pengisian :

1. Lembar validasi bertujuan untuk mengetahui kelayakan dari bahan ajar yang dikembangkan sebelum diimplementasikan kepada peserta didik.
2. Mohon Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan penilaian terhadap bahan ajar dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom penilaian mulai dari skala penilaian 1 (Sangat Kurang), 2 (Kurang), 3 (Cukup), 4 (Baik), 5 (Sangat Baik).

No	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)	√				
2	Bahasa yang digunakan sederhana dan komunikatif				√	
3	Penggunaan bahasa pada modul memberikan kemudahan dalam menerima informasi				√	
4	Bahasa yang digunakan pada setiap petunjuk penggunaan mudah dipahami				√	

5	Kesesuaian bahasa dengan sasaran pengguna				✓	
6	Penggunaan ukuran huruf yang konsisten		✓			
7	Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf			✓		
8	Penggunaan singkatan dalam menarik baca peserta didik				✓	
9	Isi materi menarik dan interaktif				✓	
10	Spasi antar baris susunan teks normal				✓	
Total Skor		34				
Presentase		$P = \frac{34}{50} \times 100\% = 68\%$				
Kriteria		Layak				

Saran Perbaikan :

- Saya hanya memperbaiki penulisan dan penggunaan bahasa Indonesia.
- kata pengantar cukup ucapan terima kasih dan manfaat.
- cek KBBI, penulisan yang ditanda dan diterapkan ke yang salah.
- penulisan jmbhan dan preposisi.
- penulisan di luar bahasa Indonesia ditulis miring.

Kesimpulan: - Pilihan jawaban yang bukan kalimat tidak diawali kapital.  
- Pilihan jawaban yang berupa kalimat akhiri tanda baca

Bahan Ajar Modul Berbasis Photoshop Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Qur'an, dinyatakan:

1. Layak untuk diimplementasikan/uji coba tanpa revisi
2. Layak untuk diimplementasikan/uji coba dengan revisi
3. Belum dapat digunakan

\*) Lingkari salah satu

Bogor, 9 Juni 2022

Ahli Bahasa,



Stella Talitha, M.Pd

NIP. 0417099101

NIDN

## Lampiran 9 Validasi Ahli Materi

## LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Peneliti : Ndun Saedul Hoer  
 Dosen Pembimbing : Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd  
 Fitri Anjaswuri, M.Pd  
 Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis Photoshop  
 Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Qur'an  
 Sasaran : Siswa Kelas III SDIT Green Bhakti Insani

Nama Ahli : Ikhwan Mauli Cahyadin, S.E  
 Jabatan : Kepala Sekolah SDIT Green Bhakti Insani  
 Petunjuk Pengisian :

1. Lembar validasi bertujuan untuk mengetahui kelayakan dari bahan ajar yang dikembangkan sebelum diimplementasikan kepada peserta didik.
2. Mohon Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan penilaian terhadap bahan ajar dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom penilaian mulai dari skala penilaian 1 (Sangat Kurang), 2 (Kurang), 3 (Cukup), 4 (Baik), 5 (Sangat Baik).

No	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik					√
2	Kesesuaian konsep materi yang disajikan					√
3	Ketepatan cakupan suatu materi yang disajikan				√	
4	Konsep materi yang disajikan runtut				√	
5	Kejelasan contoh yang disertakan			√		
6	Materi yang disajikan dapat				√	

	meningkatkan motivasi dan semangat belajar peserta didik					
7	Bahasa yang digunakan mudah dipahami					✓
8	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah ejaan yang disempurnakan				✓	
9	Keseimbangan soal latihan/evaluasi dengan materi				✓	
10	Runtutan soal evaluasi yang disajikan				✓	
Total Skor		42				
Presentase		$P = \frac{42}{50} \times 100\% = 84\%$				
Kriteria		Sangat Layak				

Saran Perbaikan :

Peserta didik kelas 3 merupakan generasi Ziterial oleh karena itu dapat ditambahkan hal-hal yang berkaitan dengan teknologi seperti:  
 •> QR code cara pelafalan huruf nun sukun dan tanwin  
 •> Link audio visual untuk mempermudah pelafalan.

Kesimpulan:

Bahan Ajar Modul Berbasis Photoshop Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Qur'an, dinyatakan:

1. Layak untuk diimplementasikan/uji coba tanpa revisi
2. Layak untuk diimplementasikan/uji coba dengan revisi
3. Belum dapat digunakan

\*) Lingkari salah satu

Bogor, 9 Juni 2022

Ahli Materi,

  
 Ikhwan Mauli Cahyadi, S.E  
 NUPN 2060774675130023  
 YUNG PUTRI BOG

## Lampiran 10 Lembar Keterangan Validasi

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Validator : Resyi A. Gani, M.Pd

Jabatan : Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Instansi : Universitas Pakuan

Telah menerima instrument hasil validasi angket modul pada mata pelajaran baca tulis qur'an berbasis photoshop dengan penelitian yang berjudul "Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis Photoshop Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Qur'an" yang disusun oleh :

Nama : Ndun Saedul Hoer

NPM : 037118003

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir pernyataan berdasarkan kisi-kisi instrumentnya, maka instrument penelitian tersebut dinyatakan "**VALID**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 14 Juli 2022

Validator,



Resyi A. Gani, S.Kom., M.d  
NIDN. 0417088001

### SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Validator : Stella Talitha, M.Pd.

Jabatan : Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Instansi : Universitas Pakuan

Telah menerima instrumen hasil validasi angket modul pada mata pelajaran baca tulis quran berbasis photoshop dengan penelitian yang berjudul "Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis Photoshop pada Mata Pelajaran Baca Tulis Quran" yang disusun oleh:

Nama : Ndun Saedul Hoer

NPM : 037118003

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir pernyataan berdasarkan kisi-kisi instrumentnya maka instrumen peneitian tersebut dinyatakan "**VALID**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 15 Juni 2022

Validator,



Stella Talitha, M.Pd  
NIDN 0417099101

### SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Validator : Ikhwan Mauli Cahyadin, S.E

Jabatan : Kepala Sekolah

Instansi : SDIT Green Bhakti Insani

Telah menerima instrument hasil validasi angket modul pada mata pelajaran baca tulis qur'an berbasis photoshop dengan penelitian yang berjudul "Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis Photoshop Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Qur'an" yang disusun oleh :

Nama : Ndun Saedul Hoer

NPM : 037118003

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir pernyataan berdasarkan kisi-kisi instrumentnya, maka instrument peneitian tersebut dinyatakan "VALID".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 14 Juli 2022

Validator,

  
Ikhwan Mauli Cahyadin, S.E  
NUPK. 2060746/5130023

## Lampiran 11 Lembar Angket Peserta Didik

**LEMBAR ANGKET PESERTA DIDIK**

Nama Peserta Didik :  
 Kelas :  
 Sekolah : SDIT Green Bhakti Insani  
 Mata Pelajaran : Baca Tulis Qur'an  
 Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis Photoshop Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Qur'an  
 Peneliti : Ndun Saedul Hoer  
 Petunjuk Pengisian :

1. Angket ini merupakan tindak lanjut dari pembuatan produk Modul Berbasis Photoshop Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Qur'an.
2. Mengisi identitas berupa nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan.
3. Memberikan penilaian terhadap bahan ajar dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom penilaian mulai dari skala penilaian 1 (Sangat Kurang), 2 (Kurang), 3 (Cukup), 4 (Baik), 5 (Sangat Baik).

No	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Bahan ajar modul berbasis photoshop dapat membantu pemahaman peserta didik.					
2	Bahan ajar modul berbasis photoshop dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik.					
3	Tampilan modul tidak membosankan peserta didik.					
4	Bahan ajar modul menggunakan tulisan yang					

	terlihat jelas.					
5	Bahan ajar modul menggunakan bahasa yang mudah dipahami.					
6	Isi materi lebih mudah dipahami peserta didik dengan banyaknya contoh yang disediakan.					
7	Setiap contoh tersedia tambahan rekaman audio, sehingga peserta didik mudah memahami materinya.					
8	Setiap latihan soal menggunakan beberapa singkatan disertai petunjuk yang jelas, sehingga modul menjadi unik dan mudah dipahami oleh peserta didik.					
9	Modul dilengkapi animasi gambar muslim, menjadikan isi modul menarik untuk peserta didik.					
10	Bahan ajar modul membuat kegiatan pembelajaran tidak membosankan.					
<b>Total Skor</b>						
<b>Skor Maksimal</b>						
<b>Presentase</b>						
<b>Kriteria</b>						

## Lampiran 12 Lembar Angket Peserta Didik

## LEMBAR ANGKET UNTUK SISWA

Nama Siswa : Nadya Putri Rahayu  
 Kelas : 3 Omar Khenyham  
 Sekolah : SDIT Green Bhakti Insani  
 Mata Pelajaran : Baca Tulis Qur'an  
 Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis Photoshop  
 Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Qur'an.

Peneliti : Ndun Saedul Hoer

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Angket ini merupakan tindak lanjut dari pembuatan produk Modul Berbasis Photoshop Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Qur'an.
2. Mengisi identitas berupa nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan.
3. Memberikan penilaian terhadap bahan ajar dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom penilaian mulai dari skala penilaian 1 (Sangat Kurang), 2 (Kurang), 3 (Cukup), 4 (Baik), 5 (Sangat Baik).

No	Butir Pertanyaan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Modul yang dibuat membuat saya tertarik untuk melakukan kegiatan pembelajaran.					√
2	Dengan adanya modul membuat saya semangat untuk membaca materi.					√
3	Modul dilengkapi tujuan dan manfaat penggunaannya.					√
4	Isi materi lebih mudah dipahami dengan banyaknya contoh yang disediakan.					√
5	Setiap contoh tersedia tambahan rekaman audio, sehingga semakin mudah memahami materinya.					√
6	Bahan ajar modul menggunakan tulisan yang terlihat jelas.					√

7	Bahan ajar modul menggunakan bahasa yang mudah dipahami.					✓
8	Setiap latihan soal menggunakan beberapa singkatan disertai petunjuk yang jelas sehingga modul menjadi unik dan materinya mudah dimengerti.					✓
9	Modul dilengkapi animasi gambar muslim, sehingga menjadikan isi modul menjadi menarik.					✓
10	Bahan ajar modul membuat kegiatan pembelajaran tidak membosankan.					✓
<b>Total Skor</b>		50				
<b>Rata-rata</b>		$P = \frac{50}{50} \times 100\% = 100\%$				
<b>Kriteria</b>		Sangat layak				

**LEMBAR ANGKET UNTUK SISWA**

Nama Siswa : ALFAN KAFI DST KEM DUSUN PRMDY EN ANHUNH  
 Kelas : 30 SMP KHANIKUM  
 Sekolah : SDIT Green Bhakti Insani  
 Mata Pelajaran : Baca Tulis Qur'an  
 Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis Photoshop Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Qur'an.

Peneliti : Ndun Saedul Hoer

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Angket ini merupakan tindak lanjut dari pembuatan produk Modul Berbasis Photoshop Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Qur'an.
2. Mengisi identitas berupa nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan.
3. Memberikan penilaian terhadap bahan ajar dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom penilaian mulai dari skala penilaian 1 (Sangat Kurang), 2 (Kurang), 3 (Cukup), 4 (Baik), 5 (Sangat Baik).

No	Butir Pertanyaan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Modul yang dibuat membuat saya tertarik untuk melakukan kegiatan pembelajaran.					√
2	Dengan adanya modul membuat saya semangat untuk membaca materi.					√
3	Modul dilengkapi tujuan dan manfaat penggunaannya.					√
4	Isi materi lebih mudah dipahami dengan banyaknya contoh yang disediakan.					√
5	Setiap contoh tersedia tambahan rekaman audio, sehingga semakin mudah memahami materinya.					√
6	Bahan ajar modul menggunakan tulisan yang terlihat jelas.					√

7	Bahan ajar modul menggunakan bahasa yang mudah dipahami.					✓
8	Setiap latihan soal menggunakan beberapa singkatan disertai petunjuk yang jelas sehingga modul menjadi unik dan materinya mudah dimengerti.					✓
9	Modul dilengkapi animasi gambar muslim, sehingga menjadikan isi modul menjadi menarik.					✓
10	Bahan ajar modul membuat kegiatan pembelajaran tidak membosankan.					✓
Total Skor		50				
Rata-rata		$P = \frac{50}{50} \times 100\% = 100\%$				
Kriteria		Sangat layak				

### LEMBAR ANGGKET UNTUK SISWA

Nama Siswa : Annisa Zahra  
 Kelas : 3 OMAR dehayam  
 Sekolah : SDIT Green Bhakti Insani  
 Mata Pelajaran : Baca Tulis Qur'an  
 Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis Photoshop  
 Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Qur'an.

Peneliti : Ndun Saedul Hoer

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Angket ini merupakan tindak lanjut dari pembuatan produk Modul Berbasis Photoshop Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Qur'an.
2. Mengisi identitas berupa nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan.
3. Memberikan penilaian terhadap bahan ajar dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom penilaian mulai dari skala penilaian 1 (Sangat Kurang), 2 (Kurang), 3 (Cukup), 4 (Baik), 5 (Sangat Baik).

No	Butir Pertanyaan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Modul yang dibuat membuat saya tertarik untuk melakukan kegiatan pembelajaran.				√	
2	Dengan adanya modul membuat saya semangat untuk membaca materi.			√		
3	Modul dilengkapi tujuan dan manfaat penggunaannya.					√
4	Isi materi lebih mudah dipahami dengan banyaknya contoh yang disediakan.					√
5	Setiap contoh tersedia tambahan rekaman audio, sehingga semakin mudah memahami materinya.				√	
6	Bahan ajar modul menggunakan tulisan yang terlihat jelas.					√

7	Bahan ajar modul menggunakan bahasa yang mudah dipahami.						✓
8	Setiap latihan soal menggunakan beberapa singkatan disertai petunjuk yang jelas sehingga modul menjadi unik dan materinya mudah dimengerti.						✓
9	Modul dilengkapi animasi gambar muslim, sehingga menjadikan isi modul menjadi menarik.						✓
10	Bahan ajar modul membuat kegiatan pembelajaran tidak membosankan.						✓
<b>Total Skor</b>		46					
<b>Rata-rata</b>		$P = \frac{46}{50} \times 100\% = 92\%$					
<b>Kriteria</b>		Sangat layak					

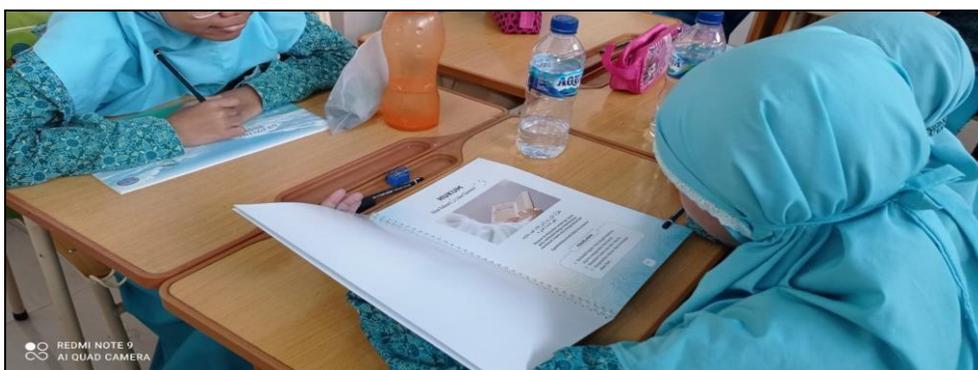
## Lampiran 13 Dokumentasi



Kegiatan pembuka oleh peneliti di kelas III dalam pengembangan bahan ajar modul



Penjelasan kegunaan dan cara pakai bahan ajar modul pada peserta didik



Penerapan bahan ajar modul pada peserta didik

**RIWAYAT PENULIS**

Ndun Saedul Hoer lahir di Kabupaten Bogor, pada tanggal 18 Agustus 1998. Putra pertama dari pasangan Bapak Iwir dan Ibu Acih. Tempat Tinggal di Kp. Kebon Kopi Rt. 003/009, Desa Puspasari, Kec. Citeureup Kabupaten Bogor. Pendidikan yang ditempuh diawali dari SDN Lanbau

02 dan lulus pada tahun 2011.

Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan di SMP PGRI Citeureup 07 dan SMK Budiniah 01 dan lulus pada tahun 2014 dan 2017. Kemudian di tahun 2018 melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Pakuan Bogor dan diterima sebagai mahasiswa di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan Bogor.